

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009,
DAN/AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



Gedung Graha Permata Pancoran
Jl. Raya Pasar Minggu 32C/10, Jakarta 12780
Phone (+62-21) 7995676. Fax (+62-21) 7995663

Gedung Bank Yudha Bhakti Lt. 5
Jl. Raya Darmo 54-56, Surabaya 60265
Phone (+62-31) 5612818. Fax (+62-31) 5620968

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT GOZCO PLANTATIONS Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENT
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
PT GOZCO PLANTATIONS Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Tjandra Mindharta Gozali
Alamat Kantor : Gedung Graha Permata Pancoran
Jl. Raya pasar Minggu 32C/10,
Jakarta
Nomor telephone : 021- 7995676
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Enggan Nursanti
Alamat Kantor : Gedung Graha Permata Pancoran
Jl. Raya pasar Minggu 32C/10,
Jakarta
Nomor telephone : 021- 7995676
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, undersign:

1. Name : Tjandra Mindharta Gozali
Office address : Gedung Graha Permata Pancoran
Jl. Raya pasar Minggu 32C/10,
Jakarta
Phone number : 021- 7995676
Position : President Director
2. Name : Enggan Nursanti
Alamat Kantor : Gedung Graha Permata Pancoran
Jl. Raya pasar Minggu 32C/10,
Jakarta
Phone number : 021- 7995676
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the company's financial statement.
2. The company's financial statement have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. All information contained in the company's financial statement is complete and correct.
b. The company's financial statement do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact.
4. We are responsible for the company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2011/Jakarta, March 28, 2011

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director



(Tjandra Mindharta Gozali)

(Enggan Nursanti)



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 041/LA-GZCO/SBY2/III/2011

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gozco Plantations Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Gozco Plantations Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Wahyu Wibowo, CPA
NIAP 08.1.1013/ Public Accountant License 08.1.1013
28 Maret 2011/ March 28, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Kantor Cabang Surabaya Dua Nomor Ijin Usaha KAP: KEP-445/KM.1/2009
Jl. Ngagel Tama 18, Surabaya 60283, Indonesia
Tel: +62 31 502 2993, 505 3209 Fax: +62 31 502 2057 email: info@hlbsurabaya.com
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 041/LA-GZCO/SBY2/III/2011

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gozco Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Gozco Plantations Tbk (the Company) and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, the related consolidated statements of income and changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	174.562.486.580	2a, 2c, 2e, 2p, 4, 9, 28	305.000.546.074	Cash on hand and cash equivalent
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2e, 5, 9	122.234.279	Related party
Pihak ketiga	6.216.105.398	2d, 5	1.156.444.782	Third parties
Persediaan	19.038.210.261	2f, 6, 20	33.114.815.691	Inventories
Uang muka pembelian	19.372.630.049	2e, 7, 9, 31	6.716.562.472	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	24.302.196.972	18	16.831.270.041	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.856.088.664	2g, 8	901.415.358	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	246.347.717.924		363.843.288.697	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	119.907.274	2t	84.422.257	Estimated claims for tax refunds
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	416.549.665	2e, 9	244.000.000	Due from related parties
Penyertaan saham	309.909.722.579	2h, 10	212.079.740.052	Investment in shares of stocks
Tanaman perkebunan – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 177.564.499.120 pada tahun 2010 dan Rp 141.770.730.748 pada tahun 2009	935.463.197.920	2i, 3, 11, 20	845.318.443.327	Plantations – net of accumulated depreciaton of Rp 177,564,499,120 in 2010 and Rp 141,770,730,748 in 2009
Perkebunan plasma	42.201.254.104	2j, 12, 31	28.186.697.404	Plasma plantations
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 132.362.365.170 pada tahun 2010 dan Rp 97.829.735.125 pada tahun 2009	332.831.232.109	2k, 2m, 3 13, 20, 31	302.559.990.424	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 132,362,365,170 in 2010 and Rp 97,829,735,125 in 2009
Goodwill	131.851.708.265	2b, 29	139.033.562.549	Goodwill
Aset lain-lain	96.654.579.914	2l, 14	101.695.782.924	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.849.448.151.830		1.629.202.638.937	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.095.795.869.754		1.993.045.927.634	TOTAL ASSETS

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2e, 9, 15	971.009.704	Related party
Pihak ketiga	49.217.540.760	2p, 15, 28	41.500.249.134	Third parties
Hutang lain-lain	1.170.536.541	16	1.453.884.769	Other payables
Hutang pajak	19.427.428.317	2t, 18	35.300.831.865	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	7.028.017.372	2s, 19	4.483.894.872	Accrued expenses
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2k, 2m, 2p, 6, 11, 13, 20, 28		Current maturities of long-term liabilities:
Bank	55.140.000.000		41.980.000.000	Banks
Lembaga keuangan	16.682.879.723		1.399.470.072	Financial institutions
Sewa pembiayaan	1.103.550.515		273.286.831	Obligations under finance lease
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>149.769.953.228</u>		<u>127.362.627.247</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.199.200.334	2e, 9	2.024.289.424	Due to related parties
Kewajiban pajak tangguhan	67.730.816.300	2t, 18	76.374.960.768	Deferred tax liabilities
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2k, 2m, 2p, 6, 11, 13, 20, 28		Long-term liabilities – net of current maturities:
Bank	589.819.316.148		653.361.551.829	Banks
Lembaga keuangan	51.155.263.957		1.709.326.125	Financial institutions
Sewa pembiayaan	2.231.103.975		309.280.821	Obligations under finance lease
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	2.723.437.232	2n, 21	2.369.209.498	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>715.859.137.946</u>		<u>736.148.618.465</u>	Total Non-Current Liabilities
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	<u>59.387.687.532</u>	2b	<u>59.552.794.158</u>	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2010</u>	<u>Catatan/Notes</u>	<u>2009</u>	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham –				Capital stock –
nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar – 14.000.000.000 saham				Authorized – 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid –
penuh–5.000.000.000 saham	500.000.000.000	1a, 1b, 22	500.000.000.000	5,000,000,000 shares
Tambahkan modal disetor	170.704.318.913	2o, 23	170.704.318.913	Additional paid-in capital
				Differences resulting from
Selisih transaksi perubahan				equity transactions
ekuitas Anak Perusahaan	176.010.793.681	2r, 2v, 3	176.010.793.681	of Subsidiary
				Differences arising from
Selisih nilai transaksi				restructuring transactions
restrukturisasi entitas				of entities under
sepengendali	(44.515.246.311)	2q	(44.515.246.311)	common controls
Saldo laba	368.579.224.765		267.782.021.481	Retained earnings
	<u>1.170.779.091.048</u>		<u>1.069.981.887.764</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>2.095.795.869.754</u></u>		<u><u>1.993.045.927.634</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	2010	Catatan/Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	454.523.171.818	2s, 24	407.905.583.636	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	262.058.750.314	2s, 25	260.959.228.929	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	192.464.421.504		146.946.354.707	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	41.493.572.081	2s, 26	25.464.051.809	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	150.970.849.423		121.482.302.898	INCOME FROM OPERATION
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2s		OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian laba Perusahaan Asosiasi	97.829.982.527	2h, 10	58.597.608.772	Gain from Associate Company
Penghasilan bunga	16.787.423.990		13.110.201.592	Interest income
Laba selisih kurs – bersih	538.482.059	2p	34.851.848.351	Foreign exchange gain – net
Beban keuangan	(71.246.594.773)	19	(23.137.855.739)	Financial expenses
Lain-lain - bersih	(4.795.782.611)	27	(1.838.951.894)	Miscellaneous - net
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih	39.113.511.192		81.582.851.082	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	190.084.360.615		203.065.153.980	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		2t, 18		PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
Kini	(37.096.408.426)		(37.135.995.745)	Current
Tangguhan	8.644.144.468		6.369.900.094	Deferred
Taksiran Beban Pajak	(28.452.263.958)		(30.766.095.651)	Provision For Tax Expense
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN DAN POS LUAR BIASA	161.632.096.657		172.299.058.329	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS (EARNINGS) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES AND EXTRAORDINARY ITEM
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	(834.893.373)	2b	4.125.531.747	MINORITY INTERESTS IN NET LOSS (EARNINGS) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA DARI AKTIVITAS NORMAL	160.797.203.284		176.424.590.076	INCOME FROM NORMAL ACTIVITIES
POS LUAR BIASA				EXTRAORDINARY ITEM
Laba penyelesaian hutang - bersih dari pajak	-	2w, 20	27.960.903.378	Gain from debts settlement- net of tax
LABA BERSIH	160.797.203.284		204.385.493.454	NET INCOME
Laba per saham dasar	32	2x	41	Basic earnings per shares

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2010</u>	<u>Catatan/Notes</u>	<u>2009</u>	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)	<u>5.000.000.000</u>	2x	<u>5.000.000.000</u>	Weighted average number of outstanding shares (share)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES
IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Resulting from Equity Transactions of Subsidiary	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Controls	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2009		500.000.000.000	170.704.318.913	176.010.793.681	(44.590.099.646)	79.646.528.027	881.771.540.975	Balance, January 1, 2009
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2q	-	-	-	74.853.335	-	74.853.335	Differences arising from restructuring transactions of entities under common controls
Dividen tunai	30	-	-	-	-	(16.250.000.000)	(16.250.000.000)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	204.385.493.454	204.385.493.454	Net income
Saldo 31 Desember 2009		500.000.000.000	170.704.318.913	176.010.793.681	(44.515.246.311)	267.782.021.481	1.069.981.887.764	Balance, December 31, 2009
Dividen tunai	30	-	-	-	-	(60.000.000.000)	(60.000.000.000)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	160.797.203.284	160.797.203.284	Net income
Saldo 31 Desember 2010		500.000.000.000	170.704.318.913	176.010.793.681	(44.515.246.311)	368.579.224.765	1.170.779.091.048	Balance, December 31, 2010

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan	473.022.126.363	445.221.833.636	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok dan karyawan	(226.246.001.036)	(268.825.872.806)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	246.776.125.327	176.395.960.830	Cash provided by operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	16.787.423.990	13.110.201.592	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	(69.651.355.966)	(22.429.828.343)	Cash payment of interest expenses
Pembayaran pajak	(71.860.235.886)	(15.944.642.826)	Cash payment of taxes
Penerimaan lain-lain	2.136.219.385	1.320.057.766	Others income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	124.188.176.850	152.451.749.019	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	136.363.636	-	Disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(58.824.829.871)	(33.858.542.279)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan tanaman perkebunan	(118.127.008.348)	(99.315.933.178)	Addition of plantations
Penambahan tanaman perkebunan plasma	(14.014.556.700)	(8.706.695.139)	Addition of plasma plantations
Penambahan aset lain-lain	(2.671.770.908)	(78.456.624.868)	Addition of other assets
Penyertaan saham	-	(306.796.150.000)	Investment in shares of stocks
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(14.990.974.612)	(870.648.000)	Addition advanced for purchase of fixed asset
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(208.492.776.803)	(528.004.593.464)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank	120.384.208.678	645.711.488.316	Addition of bank loan
Penambahan hutang lembaga keuangan	74.671.000.000	-	Addition of financial institution loan
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	-	33.000.000.000	Additional fully paid-in capital
Penambahan (pembayaran) hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	174.910.909	(56.070.149.903)	Addition (payment) of due to related parties
Penambahan piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(172.549.666)	-	Addition of due from related parties
Pembayaran hutang bank	(168.080.760.507)	(253.514.012.734)	Payment of bank loan
Pembayaran hutang lembaga keuangan	(11.844.098.293)	(1.571.673.295)	Payment of financial institution loan
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(1.266.170.662)	(789.575.575)	Payment of obligation under financial lease
Pembayaran dividen	(60.000.000.000)	(16.250.000.000)	Payment of dividends
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(46.133.459.541)	350.516.076.809	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued) FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
	2010	2009	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(130.438.059.494)	(25.036.767.636)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	305.000.546.074	326.275.976.755	CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN ANAK PERUSAHAAN YANG DIAKUISISI TAHUN 2009	-	3.761.336.955	CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR OF SUBSIDIARIES THAT ACQUIRED IN 2009
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	174.562.486.580	305.000.546.074	CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN:			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Activities not affecting cash flows:
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan menjadi tanaman menghasilkan	83.020.878.059	25.259.036.021	Reclassification of immature plantations become mature plantations
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	8.701.233.984	97.125.189.370	Reclassification of construction in progress to fixed assets
Reklasifikasi aset sewa pembiayaan menjadi aset tetap	1.282.500.000	1.602.300.000	Reclassification of assets under finance leases
Laba penyelesaian hutang bank	-	38.834.588.018	Gain from debts settlement
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan	4.018.257.500	675.000.000	Acquisition of fixed assets under finance leases
Penambahan aset tetap melalui lembaga keuangan	1.655.000.000	1.382.000.000	Acquisition of fixed assets from financial institution
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	670.647.995	-	Reclassification of advanced for purchases of fixed assets to fixed assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gozco Plantations Tbk (dahulu PT Surya Gemilang Sentosa) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 28 tanggal 10 Agustus 2001. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09601 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Oktober 2001 serta telah diumumkan dan dimuat dalam Lembaran Berita Negara No. 1558, tanggal 12 Pebruari 2002. Perubahan nama Perusahaan dari PT Surya Gemilang Sentosa menjadi PT Gozco Plantations telah diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 7, tanggal 19 Desember 2007 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04592.AH.01.02. TH.2008, tanggal 29 Januari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No.192, tanggal 31 Januari 2008 mengenai persetujuan diantaranya merubah status Perusahaan, perubahan nilai nominal dan penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, mengenai "Perseroan Terbatas". Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-05907.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Pebruari 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup bidang usaha pertanian, perdagangan, perindustrian dan jasa yang berkaitan dengan agrobisnis dan agroindustri. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-2716/BL/2008 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 5.000.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia tanggal 15 Mei 2008.

c. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Gozco Plantations Tbk (formerly PT Surya Gemilang Sentosa) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 28 dated August 10, 2001 of Wachid Hasyim, S.H., which approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09601 HT.01.01.TH.2001 dated October 1, 2001 and were published in the State Gazette No. 1558 dated February 12, 2002. The change of Company's name from PT Surya Gemilang Sentosa become PT Gozco Plantations, amended by Notarial Deed No. 7, dated December 19, 2007 of Hari Santoso, S.H., M.H. The amendment are approved by the Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04592.AH.01.02.TH.2008, dated January 29, 2008. The Article of Association has been amended several time last by Notary Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 192, dated January 31, 2008 concerning approval among others changes the status of the Company, changes in par value per share and adjustment to the Law No. 40 Year 2007, regarding "Limited Company". These changes have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-05907.H.01.02.Year 2008 dated February 6, 2008.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises plantations, trading, industry and service related to agrobusiness and agroindustries. The Company's head office located in South Jakarta.

b. The Company's Public Offering

On May 6, 2008, the Company obtained the Decision Letter No. S-2716/BL/2008 of the Chairman of the Capital Market and Financial Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchanges. The Company listed its shares totaled 5,000,000,000 shares at the Indonesian Stock Exchanges on May 15, 2008.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Per 31 Desember 2010/ Total Assets as of December 31, 2010	Jumlah Aset Per 31 Desember 2009/ Total Assets as of December 31, 2009
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>						
PT Suryabumi Agrolanggeng (SA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,50%	1990	1.135.068.627.799	1.330.074.225.911
PT Palma Sejahtera (PS)	Surabaya	Investasi / Investment	99,99%	-	592.461.368.816	643.611.672.863
PT Golden Blossom Sumatra (GBS)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	67,00%	2007	400.284.268.587	292.048.475.796
PT Bumi Mas Indo Sawit (BMI)	Sidoarjo	Investasi/ Investment	99,50%	-	22.534.563.977	21.595.739.499
PT Cahya Vidi Abadi (CVA)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit / Oil palm plantation	83,00%	-	39.434.954.891	25.067.762.824
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>						
<u>Melalui BMI/Through BMI</u>						
PT Pemas Agro Citra Buana (Pemas)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	71,07%	2007	14.072.196.824	11.590.892.998
<u>Melalui PS/Through PS</u>						
PT Mulia Agro Persada (MAP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99%	-	321.672.266.209	223.586.981.810
PT Palmdale Agroasia Lestari Makmur (PLM)	Pontianak	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99%	-	145.841.255.596	60.673.885.091
PT Telaga Sari Persada (TSP)	Sampit	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99%	-	50.141.229.603	46.686.955.196
PT Siberut Wahana Lestari Golden Plantation (SWGPP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	89,99%	-	20.803.970.434	20.783.310.203
PT Siberut Golden Plantation Pratama (SGPP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	89,99%	-	17.482.558.776	17.279.276.191
PT Mentawai Siberut Golden Plantation (MSGP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	89,99%	-	17.002.444.079	16.979.276.191
PT Mentawai Golden Plantation Pratama (MGPP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	89,99%	-	17.167.407.791	16.879.276.191
PT Mulia Lintas Agrotama (MLA)	Pontianak	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,98%	-	15.588.633.776	15.500.021.846

PT Suryabumi Agrolanggeng (SA)

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 15, tanggal 25 September 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham kepada PT SA sebesar Rp 152.500.000.000 yang terdiri dari 152.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 61%.

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 1, tanggal 5 Desember 2007, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham kepada PT SA menjadi sebesar Rp 248.750.000.000 yang terdiri dari 248.750 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi sebesar 99,5%.

Pada tanggal 30 September 2007, PT SA melakukan quasi reorganisasi, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 51 (Revisi 2003) mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" yang digunakan untuk merestrukturisasi ekuitas dengan menghilangkan

PT Suryabumi Agrolanggeng (SA)

Based on Notarial Deed No. 15, dated September 25, 2007 of Hari Santoso, S.H., M.H., the Company held investment in share of stock to PT SA amounting to Rp 152,500,000,000 which consisted of 152,500 shares with par value of Rp 1,000,000 or equivalent with 61%.

Based on Notarial Deed No. 1 dated December 5, 2007 of Hari Santoso, S.H., M.H., the Company increased its investment in share of PT SA amounting to Rp 248,750,000,000 which consists of 248,750 shares with par value Rp 1,000,000 per share, therefore percentage of ownership became to 99.5%.

As of September 30, 2007, PT SA conducted quasi reorganization, according to Statement of Financial Accounting Standards No. 51 (Revised 2003), regarding "Accounting for Quasi Reorganization", to restructure its equities through eliminating

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

defisit dan menilai kembali seluruh aset dan kewajiban PT SA berdasarkan nilai wajar pada tanggal tersebut (lihat Catatan 3).

deficit and revaluing the whole assets and liabilities of PT SA to fair value on the revaluation date (see Note 3).

PT Palma Sejahtera (PS)

PT Palma Sejahtera (PS)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 153 tanggal 25 Juni 2009, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGM) which has notarized by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 153 dated June 25, 2009, the Company's stockholders agreed as follows:

1. Pembelian saham PT PS, Anak Perusahaan, yang dimiliki oleh Eddy Widjanarko dan Daniel Lianto, sebesar 999 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 999.000.000 melalui Perusahaan dan sebesar 1 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 melalui PT SA, Anak Perusahaan.
2. Pembelian obligasi wajib konversi dari Delta Investment Limited sebesar Rp 300.000.000.000 yang dapat dikonversikan menjadi saham dalam PT PS, Anak Perusahaan, dengan nilai sebesar Rp 465.000.000.000.

1. Purchase shares of PT PS, Subsidiary, which owned by Eddy Widjanarko and Daniel Lianto, amounted to 999 shares with value of Rp 999,000,000 by the Company and 1 shares with value of Rp 1,000,000 by PT SA, Subsidiary.
2. Purchase of Mandatory Convertible Bonds from Delta Investment Limited amounting to Rp 300,000,000,000 which can be converted into shares of PT PS, Subsidiary, with value of Rp 465,000,000,000.

Berdasarkan RUPSLB PT PS, Anak Perusahaan, yang diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156 tanggal 25 Juni 2009, para pemegang saham PT PS, Anak Perusahaan, menyetujui konversi hutang PT PS dalam bentuk Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi setoran modal PT PS, Anak Perusahaan (lihat Catatan 17).

Based on EGM of PT PS, Subsidiary, which notarized by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156 dated June 25, 2009, PT PS's stockholders agreed to convert the Mandatory Convertible Bonds amounting to Rp 300,000,000,000 to equity of PT PS, Subsidiary (see Note 17).

PT Golden Blossom Sumatra (GBS)

PT Golden Blossom Sumatra (GBS)

Berdasarkan Akta Notaris Fauzie, S.H., No. 25, tanggal 26 Desember 2005, Perusahaan melakukan penyertaan saham di PT GBS, Anak perusahaan sebesar Rp 2.550.000.000 yang terdiri dari 2.550 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51%.

Based on the Notarial Deed No. 25, dated December 26, 2005 of Fauzie, S.H., the Company held investment in share of PT GBS amounting to Rp 2,550,000,000 which consisting of 2,550 shares with par value of Rp 1,000,000 per share or equivalent with 51%.

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 5, tanggal 17 April 2006, Perusahaan melakukan peningkatan penyertaan saham di PT GBS menjadi sebesar Rp 5.100.000.000 yang terdiri dari 5.100 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51%.

Based on the Notarial Deed No. 5, dated April 17, 2006, of Hari Santoso, S.H., M.H., the Company increased its investment in share of PT GBS to Rp 5,100,000,000 which consisting of 5,100 shares with par value of Rp 1,000,000 per share or equivalent with 51%.

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 11, tanggal 10 Agustus 2006, Perusahaan melakukan peningkatan penyertaan saham di PT GBS menjadi sebesar Rp 11.287.000.000 yang terdiri dari 11.287 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi sebesar 56,4%.

Based on the Notarial Deed No. 11, dated August 10, 2006, of Hari Santoso, S.H., M.H., the Company increased its investment in share of PT GBS to Rp 11,287,000,000 which consisting of 11,287 shares with par value Rp 1,000,000 per share, therefore percentage of ownership became to 56.4%.

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, tanggal 13 Nopember 2006, Perusahaan melakukan peningkatan penyertaan saham di PT GBS

Based on the Notarial Deed No. 8, dated November 13, 2006, of Hari Santoso, S.H., M.H., the Company increased its investment in share of

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3.000 saham. Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan oleh Ir. Jati Cahyono dan PT Suryabumi Agrolestari masing-masing sebesar Rp 493.000.000 dan Rp 2.407.000.000.

consisted of 3,000 shares. The related increase in the issued and fully paid was paid by Ir. Jati Cahyono and PT Suryabumi Agrolestari amounting to Rp 493,000,000 and Rp 2,407,000,000, respectively.

Selanjutnya berdasarkan keputusan RUPSLB PT CVA yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 6 tanggal 17 Desember 2007, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh PT Suryabumi Agrolestari sebanyak 2.490 lembar saham kepada Perusahaan. RUPSLB juga menyetujui peningkatan modal dasar PT CVA dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000 dengan nilai nominal yang sama, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 3.000.000.000 menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan oleh Ir Jati Cahyono dan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.040.000.000 dan Rp 9.960.000.000.

Subsequently based on EGM of PT CVA which was covered by Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 6 dated December 17, 2007, the stockholders agreed to sell the shares of PT Suryabumi Agrolestari amounted to 2,490 shares to the Company. EGM also approved the increase of authorized capital stock PT CVA from Rp 12,000,000,000 to Rp 60,000,000,000 with the same amount of par value and also agreed to increasing the issued and fully paid capital stock from Rp 3,000,000,000 to Rp 15,000,000,000. The related increase of issued and fully paid was paid by Ir. Jati Cahyono and the Company amounting to Rp 2,040,000,000 and Rp 9,960,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh penyertaan saham Perusahaan di PT CVA adalah sebesar Rp 12.450.000.000 yang terdiri 12.450 lembar saham atau setara 83%.

As of December 31, 2010, the Company's investment in shares in PT CVA amounted to Rp 12,450,000,000 which consisted of 12,450 shares or equivalent with 83%.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2010, were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama : H. Mustofa
 Komisaris : Ir. Rudyansyah Bin Abdul Cosim
 : Harijanto

President Commissioner
 Commissioners

Komisaris Independen : Prany Riniwati, Liem

Independent Commissioner

Direksi

Directors

Direktur Utama : Tjandra Mindharta Gozali
 Direktur : Kreisna Dewantara Gozali
 : Andrew Michael Vincent
 : Jamal Rosyidin Hakki, S.H.
 : Enggan Nursanti

President Director
 Directors

Direktur Independen : Kho Livia Kartika

Independent Director

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 were as follows:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	H. Mustofa	:
Komisaris	:	Ir. Rudyansyah Bin Abdul Cosim	:
	:	Roy Gunawan	:
Komisaris Independen	:	Prany Riniwati, Liem	:
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>	
Direktur Utama	:	Tjandra Mindharta Gozali	:
Direktur	:	Kreisna Dewantara Gozali	:
	:	Andrew Michael Vincent	:
	:	Jamal Rosyidin Hakki, S.H.	:
	:	Enggan Nursanti	:
Direktur Independen	:	Kho Livia Kartika	:

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 944 dan 808 masing – masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 3.965.000.000 dan Rp 2.802.500.000 masing – masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

The Company and Subsidiaries had 944 and 808 permanent employees as of December 31, 2010 and 2009, respectively. Salaries and other compensation benefits of the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 3,965,000,000 and Rp 2,802,500,000 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan, yang diedarkan oleh BAPEPAM-LK bagi emiten atau perusahaan publik industri perkebunan.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulations and Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures for Publicly listed companies issued by BAPEPAM-LK for plantation industry.

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*), dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang lebih dari 50% sahamnya dimiliki Perusahaan, secara langsung atau tidak langsung.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries which are more than 50% owned, directly or indirectly.

Seluruh akun dan transaksi yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan" pada neraca konsolidasi.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated. The proportionate share of the minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is reflected as "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan pada saat perolehan. Goodwill diamortisasi selama 5-20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dengan pertimbangan bahwa taksiran masa manfaat ekonomis aset utama yang diakuisisi adalah 5-20 tahun.

Goodwill represents unidentified excess of investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the acquisition date. Goodwill is amortized using the straight line-method over 5-20 years, with consideration that the estimated useful lives of the acquired main assets are 5-20 years.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan.

c. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consists of cash, cash in bank and time deposits with a maturity period of less than 3 (three) months.

d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

d. Trade and Other Receivables

Receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, piutang diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost net of provision for doubtful account.

Penurunan Nilai

Impairment

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provision for doubtful account established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries has transactions with entities, which has related party relationships in accordance with PSAK No. 7, regarding "Related Party Disclosures".

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All significant transactions with related parties, whether conducted or not conducted under the terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes of consolidated financial statements.

f. Persediaan

Sejak 1 Januari 2009, Anak Perusahaan telah mengadopsi PSAK No. 14 (Revisi 2008), mengenai "Persediaan" yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 dan diterapkan secara prospektif.

f. Inventories

Since January 1, 2009, the Subsidiaries has adopted PSAK No. 14 (Revised 2008), regarding "Inventory" is effective for financial reporting periods beginning on or after January 1, 2009 and applied prospectively.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operation over the periods benefited.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dimana Perusahaan mempunyai pemilikan saham di bawah 20% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*). Penyertaan saham dengan pemilikan 20% sampai dengan 50% dinyatakan dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) dimana harga perolehan penyertaan saham meningkat atau berkurang sesuai bagian laba/rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal pembelian. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan saham.

h. Stock Investment

Investments in shares where the Company has an ownership stake below 20% are recorded at cost (cost method). Ownership of shares of stock with 20% to 50% is expressed by using the equity method in which the acquisition price of shares of stock increases or decreases according to the profit/net loss of associated companies from the date of purchase. Dividends received are recorded as a reduction of the carrying value of investments in shares.

i. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

i. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantation are mature using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 years.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila sekurang-kurangnya telah berumur 5 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS).

Oil palm plantations are considered mature 5 years after planting and generating Fresh Fruit Bunches (FFB).

j. Perkebunan Plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap dikonversi dan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri. Akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma disajikan dengan nilai bersih setelah dikurangi dengan kredit investasi perkebunan plasma yang diterima sebagai aset atau kewajiban dalam akun "Perkebunan Plasma".

j. Plasma Plantations

Costs incurred during development up to conversion of the plasma plantations are capitalized to plasma plantations. Development of the plasma plantations is financed by plasma plantation investment credits from the banks or self-financing. Accumulated development costs are presented net of investment credit receipts as assets or obligations in an account "Plasma Plantations".

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan dengan nilai konversinya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi.

The difference between the accumulated development costs of plasma plantations and their conversion value is charged to the consolidated statements of income.

k. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), mengenai "Aktiva Tetap dan Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), mengenai "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*Cost model*) atau model revaluasi (*Revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

k. Fixed Assets

Effective January 1, 2008, the Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), regarding "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), regarding "Accounting for Depreciation". Under PSAK No. 16 (Revised 2007), an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company and Subsidiaries has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, except for land rights that is not depreciated, over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Jalan dan prasarana	20	Road and infrastructure
Kendaraan	5	Vehicle
Inventaris kantor	5	Office equipment
Peralatan kebun	5	Plantations equipment
Peralatan pabrik	5-8	Factory equipment
Instalasi	5	Installation
Alat berat	4-5	Heavy equipment
Mesin	8	Machinery

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as "Fixed Assets". Accumulated cost of construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, and addition in significant amount are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operation.

Sesuai dengan PSAK No. 47, mengenai "Akuntansi hak atas Tanah", hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah atau perpanjangan hak tanah atau hak guna usaha ditangguhkan dan diamortisasi selama periode berlakunya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

In accordance with PSAK No. 47, regarding "Accounting for Land", landrights are stated at cost and not amortized. Some of cost in connection with the acquisition or renewal of landrights or capital lease are deferred and amortized using the straight-line method over the period of the landrights.

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk melakukan penelaahan atas indikasi penurunan nilai aset ke nilai wajar apabila terjadi indikasi kejadian atau peristiwa bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

In accordance with PSAK No. 48, regarding "Impairment in Assets Value", requires that the recoverable amount of assets should be estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable.

l. Beban ditangguhkan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

l. Deferred charges

Costs incur in association with the extension of land rights are deferred and amortized using the straight line method over the period of the landrights.

m. Sewa Pembiayaan

Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) secara prospektif. Dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

m. Obligations Under Finance Lease

The Company and Subsidiaries have decided to apply PSAK No. 30 (Revised 2007) prospectively. The impact of the change in accounting policy is not material to the consolidated financial statements.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Company and Subsidiaries leases certain fixed assets where the Company and Subsidiaries has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Financial leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets or the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai kewajiban jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai kewajiban jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomisnya.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance charge. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of less than 12 months are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Imbalan Kerja

Anak Perusahaan mengakui kewajiban atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No.13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

o. Biaya Emisi Ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca konsolidasi, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 8.991 dan Rp 9.400 untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak

n. Employee Benefits

Subsidiaries recognize an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

Under PSAK No. 24 (Revised 2004) regarding "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of any plan assets at balance sheet date. These gains or losses are amortized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the existing defined benefit plan, are amortized using the straight line method until such benefit become vested.

o. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

p. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2010 and 2009, the exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was average of the last published buying and selling rate for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia amounting to Rp 8,991 and Rp 9,400 to US\$ 1, respectively.

q. Differences Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK No. 38 regarding "Accounting for Restructuring of Companies Under Common Control", no gain or loss is recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur dalam laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan yang disajikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi antara entitas sepengendali bukan merupakan goodwill tetapi disajikan sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi.

r. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Sesuai PSAK No. 40, mengenai "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", apabila nilai ekuitas Anak Perusahaan yang menjadi bagian Perusahaan investor sesudah transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan berbeda dengan nilai ekuitas Anak Perusahaan yang menjadi bagian Perusahaan investor sebelum transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan, maka perbedaan tersebut, oleh investor diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perhitungan beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal, dan akumulasi kompensasi rugi fiskal. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak tangguhan.

ownership instruments among companies under common control. Since a restructuring transaction between entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements of the restructured company for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented, must be in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the financial statement period presented.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transaction among companies under common control does not represent goodwill, but was recorded as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

r. Differences Resulting from Equity Transactions of Subsidiary

In accordance with PSAK No. 40, regarding "Accounting for Equity Changes in Subsidiaries or Associated Companies", the difference between the Company's share in the equity of Subsidiaries and the proportionate fair value of the Subsidiaries' net assets resulting from changes in the equity of Subsidiaries which are not caused by transactions between the Company and Subsidiaries is recognized and presented as part of stockholder's equity as "Differences Resulting from Equity Transactions of Subsidiary".

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Income Tax

Provision for income tax is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax is provided for the temporary differences in recognition of income and expenses for financial and income tax reporting purposes, and compensated tax loss carry forward. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred tax.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

u. Informasi Segmen

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000) mengenai "Pelaporan Segmen", mensyaratkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengungkapkan informasi segmen yang meliputi segmen usaha yang disajikan berdasarkan jenis produk dan segmen geografis yang disajikan berdasarkan lokasi pelanggan.

u. Segment Information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000), regarding "Segment Reporting", required the Company and Subsidiaries to disclose segment information which consist of business segments presented based on kinds of products and geographical segments presented based on the location of customers.

v. Kuasi Reorganisasi

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003), mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan kewajibannya berdasarkan nilai wajar untuk mendapatkan awal yang baik (*fresh start*), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

v. Quasi Reorganization

In accordance with Statement of PSAK No. 51 (Revised 2003), regarding "Accounting for Quasi Reorganization", quasi reorganization is an accounting procedure which allows the Subsidiaries to restructure its equity by eliminating deficit and revaluing its assets and liabilities at fair values to establish a fresh start, with a balance sheet which shows present value and without being encumbered by an accumulated deficit.

Nilai wajar aset dan kewajiban Anak Perusahaan dalam rangka kuasi reorganisasi ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan kewajiban yang bersangkutan.

The fair value of the Subsidiaries assets and liabilities for quasi reorganization purposes is determine based on market value. If market value is not available, the estimation is done by considering the value of similar assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the related assets and liabilities.

w. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Anak Perusahaan mengakui keuntungan atas restrukturisasi hutang sebesar kelebihan nilai tercatat hutang (jumlah pokok, bunga terhutang dan denda) atas jumlah kas masa depan yang dibayarkan untuk pelunasan hutang sesuai dengan PSAK No. 54 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah". Keuntungan atas restrukturisasi hutang setelah biaya pajak yang terkait, jika ada, dilaporkan pada masa operasi tahun berjalan pada saat restrukturisasi terjadi, dan disajikan sebagai pos luar biasa dalam laporan laba rugi konsolidasi.

w. Troubled Debt Restructuring

The Subsidiaries recognized gain on debts restructuring of carrying amount of the debts (the sums of outstanding principal, accrued interest and penalty) over the future cash payment as settlement of the debt of in accordance with PSAK No. 54 regarding "Accounting for Troubled Debt Restructuring". Gain on debts restructuring after the related tax expense, if any, is recognised in current year operations at the time the restructuring occurs, and is presented as extraordinary item in the consolidated statement of income.

x. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 5.000.000.000 saham.

x. Basic Earnings per Share

Basic earning per share is computed by dividing the net income for the year by the weighted-average number of shares from outstanding issued and fully paid capital stock during the year. The weighted-average number of outstanding shares as of December 31, 2010 and 2009 amounting to 5,000,000,000 shares, respectively.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

y. Kewajiban Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan kewajiban keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengukur kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang usaha dan hutang bank.

z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Dengan adanya resiko ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan jumlah yang diperkirakan sebelumnya.

y. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss classified in this category and measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value subtracted transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial liabilities. After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rates method.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade payable and bank loans.

z. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. KUASI REORGANISASI

Pada tanggal 30 September 2007, PT SA, Anak Perusahaan, telah melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (PSAK No. 51) mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", yang merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan kewajibannya berdasarkan nilai wajar. Melalui Kuasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (*fresh start*), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

PT SA, Anak Perusahaan, melakukan kuasi reorganisasi untuk menghilangkan defisit dengan alasan:

- Diharapkan lebih layak untuk memperoleh pendanaan dalam bentuk pinjaman dalam rangka pengembangan usaha;
- Dengan laba di masa yang akan datang, PT SA, Anak Perusahaan dapat membagikan dividen sesuai dengan Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta sesuai ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tentang pembagian dividen.

3. QUASI REORGANIZATION

As of September 30, 2007, PT SA, Subsidiary, has conduct Quasi Reorganization according to PSAK No. 51 (Revised 2003) (PSAK No. 51), regarding "Accounting for Quasi Reorganization", represent accounting procedure which regulated company to restructure the equity by eliminating deficit and revaluing assets and liabilities which are stated at fair value. With the Quasi, the company obtained fresh start, which showing the present value of balance sheet and without being encumbered by an accumulated deficit.

PT SA, Subsidiary, has done the quasi reorganization to eliminate the deficit with the reasons:

- It is expected that more feasible to obtain funding in the form of a loan in order to business development;
- With the return in the future, PT SA, Subsidiary may distribute dividends in accordance with the Law RI No. 40 Year 2007 regarding Limited Company and in accordance the provisions of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) of the distribution of dividends.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih penilaian aset dan kewajiban PT SA, Anak Perusahaan, adalah sebesar Rp 288.899.553.613, dihitung dari selisih antara penilaian aset tetap dan tanaman perkebunan dari PT Binamitra Consulindotama, Penilai Independen, masing-masing sebesar Rp 28.341.848.863 dan Rp 369.619.966.978, persediaan sebesar Rp 4.532.192.752 dikurangi aset pajak tangguhan sebesar Rp 113.594.454.980. Saldo tersebut digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit sebesar Rp 163.709.053.838. Sehingga saldo selisih penilaian aset dan kewajiban adalah sebesar Rp 125.190.499.775.

Revaluation increment in assets and liabilities of PT SA, Subsidiary, amounting to Rp 288,899,553,613 which was calculated from the difference between revaluation increment in fixed assets and plantations which done by PT Binamitra Consulindotama, Independent Appraisal, amounted to Rp 28,341,848,863 and Rp 369,619,966,978, respectively, inventory amounted to Rp 4,532,192,752 less deferred tax assets amounted to Rp 113,594,454,980. The related balance used to eliminate deficit amounting to Rp 163,709,053,838. Therefore the balance of different in increment of assets and liabilities are amounting to Rp 125,190,499,775.

Sesuai dengan PSAK No. 40, Perusahaan, mencatat perbedaan ekuitas Anak Perusahaan sebagai akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

In accordance with PSAK No. 40, the Company recorded the difference in equities on Subsidiaries, as "Difference Resulting from Equity Transactions of Subsidiary".

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2010
Kas	622.089.629
Bank Rupiah <u>Pihak yang Mempunyai Hubungan</u> <u>Istimewa (lihat Catatan 9):</u> PT Bank Yudha Bhakti	7.280.000.211
<u>Pihak Ketiga:</u> Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.703.810.826 2.977.619.578 992.871.997 818.541.031 13.393.761 3.512.378 -
Dolar Amerika Serikat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 6.000 pada tahun 2010 dan US\$ 6.033 pada tahun 2009)	53.947.169
Sub-jumlah	17.843.696.951

4. CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

	2009	
	682.720.468	Cash on hand
Bank Rupiah <u>Related Party (see Note 9):</u> PT Bank Yudha Bhakti	2.115.210.885	Bank Rupiah
<u>Third Parties:</u> Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	229.782.135.386 3.102.678.329 82.990.739 516.672.782 1.648.397.290 11.880.669 1.151.300	Bank Rupiah
Dolar Amerika Serikat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 6.000 pada tahun 2010 dan US\$ 6.033 pada tahun 2009)	56.708.226	US Dollar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 6,000 in 2010 and US\$ 6,033 in 2009)
Sub-total	237.317.825.606	Sub-total

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Deposito			Time Deposit
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9):</u>			<u>Related Party (see Note 9):</u>
PT Bank Yudha Bhakti	154.000.000.000	67.000.000.000	PT Bank Yudha Bhakti
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.096.700.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>174.562.486.580</u>	<u>305.000.546.074</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tingkat bunga bank sebesar 1%-3,25% per tahun sedangkan tingkat bunga deposito sebesar 7% - 8,5% per tahun.

In December 31, 2010 and 2009, bank interest rates ranging from 1%-3,25% per annum, while the interest rate of time deposit ranging 7% - 8,5% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh dana hasil penawaran umum perdana telah digunakan oleh Perusahaan.

As of December 31 2009, overall fund from Initial Public Offering has been used by the Company.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9):</u>	
PT Fortune Mate Indonesia Tbk	-
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Garuda	3.121.071.000
PT Sinar Karya Mandiri	2.374.912.233
Karyawan	365.451.719
CV Putra Tiga Abab Mandiri	149.000.000
Suhirman	-
Aminulla	-
CV HBPM	-
Lain-lain	201.670.446
Sub-jumlah	<u>6.216.105.398</u>
Jumlah	<u>6.216.105.398</u>

5. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2009	
	122.234.279	<u>Related Party (see Note 9):</u>
		PT Fortune Mate Indonesia Tbk
		<u>Third Parties:</u>
	-	PT Garuda
	-	PT Sinar Karya Mandiri
	129.820.246	Employee
	-	CV Putra Tiga Abab Mandiri
	360.000.000	Suhirman
	275.000.000	Aminulla
	219.424.887	CV HBPM
	172.199.649	Others
Sub-jumlah	<u>1.156.444.782</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.278.679.061</u>	Total

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Pupuk	8.747.390.417
Bahan kimia	2.709.123.957
Kernel	2.379.298.672
Suku cadang	1.562.038.869
Bahan bangunan	896.888.230
Bahan bakar dan pelumas	499.434.698
Bahan listrik dan alat-alat air	262.938.890
Bibit	22.937.666
Crude Palm Oil	-
Lain-lain	1.958.158.862
Jumlah	<u>19.038.210.261</u>

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2009	
	3.367.751.821	Fertilizer
	2.353.094.204	Chemical
	460.182.168	Palm Kernel
	791.631.139	Sparepart
	277.668.147	Building material
	326.954.033	Fuel and oil
	259.840.483	Electrical and water material
	3.609.100.000	Palm seed
	19.601.084.320	Crude Palm Oil
	2.067.509.376	Others
Sub-jumlah	<u>33.114.815.691</u>	Sub-total
Jumlah	<u>33.114.815.691</u>	Total

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2010 dan 2009, seluruh persediaan *Crude Palm Oil* (CPO) dan Kernel milik PT SA, Anak Perusahaan, dijadikan sebagai jaminan atas hutang jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 20).

In 2010 and 2009, the whole of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel, which is owned by PT SA, Subsidiary, are pledged as collateral to the long-term liability derived from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang dan oleh karena itu, penyisihan persediaan usang ditetapkan nihil pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

The management believes that there are no obsolete inventories and therefore, allowance for obsolete were not provided as of December 31, 2010 and 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan PT SA dan PT GBS, Anak Perusahaan, diasuransikan secara gabungan terhadap resiko kerugian kebakaran atau pencurian dan resiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.467.845.384 dan Rp 40.000.000.000. Manajemen PT SA dan PT GBS, Anak Perusahaan, berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut.

As of December 31, 2010, and 2009, inventories owned by PT SA and PT GBS, Subsidiaries, are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to Rp 39,467,845,384 and Rp 40,000,000,000, respectively. The management of PT SA and PT GBS, Subsidiaries, believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2010
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9):</u>	
PT Fortune Mate Indonesia Tbk	-
<u>Pihak Ketiga:</u>	
Aset tetap	14.990.974.611
Tandan buah segar	2.862.707.438
Bibit	1.518.948.000
Pupuk NPK Palmo	-
Sub – jumlah	19.372.630.049
Jumlah	19.372.630.049

7. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account consists of:

	2009	
	88.046.172	<u>Related Party (see Note 9):</u>
		PT Fortune Mate Indonesia Tbk
		<u>Third Parties:</u>
	870.648.000	Fixed assets
	-	Fresh fruit bunches
	5.252.968.300	Palm seeds
	504.900.000	Pupuk NPK Palmo
	6.628.516.300	Sub - total
	6.716.562.472	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2010
<i>Servicing fee</i>	1.259.316.669
Asuransi	533.173.035
Jasa profesional	257.663.300
Sewa	212.333.339
Pengurusan <i>wood plastic</i>	155.900.180
CV Putra Tiga Abab Mandiri	100.000.000
Lain-Lain	337.702.141
Jumlah	2.856.088.664

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2009	
	-	<i>Servicing fee</i>
	339.180.438	Insurance
	246.540.000	Professional fee
	234.077.785	Rent
	-	Wood plastics expense
	-	CV Putra Tiga Abab Mandiri
	81.617.135	Others
	901.415.358	Total

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Related Parties	Nature
Direktur Utama Perusahaan Pemegang saham Anak Perusahaan	Tjandra Mindharta Gozali Perusahaan Daerah Sarana Pembangunan Muara Enim	President Director of the Company Stockholders of Subsidiaries
Pihak Terafiliasi	Daniel Lianto PT Fortune Mate Indonesia Tbk PT Bank Yudha Bhakti PT Gozco Capital	Affiliated Parties

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Anak Perusahaan menempatkan dananya pada PT Bank Yudha Bhakti. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Setara Kas" dalam neraca konsolidasi (lihat Catatan 4).
- b. PT TSP, Anak Perusahaan, melakukan transaksi dengan PT FMI berupa pembayaran terlebih dahulu atas beban-beban PT FMI. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi. Pada tanggal 31 Desember 2010, pinjaman ini telah dilunasi.
- c. Pada tahun 2009, PT CVA, Anak Perusahaan, melakukan transaksi dengan PT FMI untuk melakukan persiapan lahan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2009, disajikan sebagai akun "Uang Muka Pembelian - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (lihat Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2010, pekerjaan tersebut telah diselesaikan.
- d. PT Pemdas, Anak Perusahaan, melakukan transaksi keuangan dengan Perusahaan Daerah Sarana Pembangunan Muara Enim (Perusda) berupa pembayaran terlebih dahulu atas biaya yang seharusnya menjadi tanggungan Perusda. Pinjaman tersebut tidak dibebani bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 disajikan sebagai akun "Piutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi.
- e. PT TSP, Anak Perusahaan, melakukan perjanjian dengan PT FMI untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan *Land Clearing* masing-masing berdasarkan perjanjian No. 03/TSP-FMI/XI/2008 dan No. 04/TSP-FMI/XI/2008, dengan masa berlaku dari tanggal 1 Nopember 2008

9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Transactions and balance with related parties are as follows:

- a. The Company and Subsidiaries have bank account on PT Bank Yudha Bhakti. The related balance arising from this transaction as of December 31, 2010 and 2009, is presented as part of "Cash On Hand and Cash Equivalent" in consolidated balance sheets (see Note 4).
- b. PT TSP, Subsidiary, entered transaction with PT FMI represent prepayment of operational expenses of PT FMI. The related outstanding balance as of December 31, 2009 is presented as "Other Receivables – Related Party" in consolidated balance sheets. As of December 31, 2010, this loan had been fully paid.
- c. In 2009, PT CVA, Subsidiary, entered transaction with PT FMI for land clearing service. The related outstanding receivable as of December 31, 2009, is presented as "Advances to Suppliers – Related Party" in consolidated balance sheets (see Note 7). As of December 31, 2010, that transaction had been finished.
- d. PT Pemdas, Subsidiary, had financial transactions with Perusahaan Daerah Sarana Pembangunan Muara Enim (Perusda) in the form of prepayment of expenses which belongs to Perusda. The loan has no interest and maturity date. The related outstanding receivable as of December 31, 2010 and 2009 is presented as "Due from Related Parties" in consolidated balance sheets.
- e. PT TSP, Subsidiary, engaged in Agreement with PT FMI for Road Constructions Works and Land Clearing based on agreement No. 03/TSP-FMI/XI/2008 and No. 04/TSP-FMI/XI/2008, respectively, with validity period from November 1,

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- sampai dengan 31 Oktober 2009. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, nilai pekerjaan yang sudah diserahkan adalah sebesar Rp 8.085.020.513. Pada tanggal 31 Desember 2010, pekerjaan tersebut sudah diselesaikan.
- 2008 until October 31, 2009. As of December 31, 2009, the value of this agreement amounted to Rp 8,085,020,513. As of December 31, 2010, that agreement had been finished.
- f. PT SA, Anak Perusahaan, melakukan pembelian zinalume dari PT Fortune Mate Indonesia Tbk (PT FMI) sebesar Rp 441.911.700 pada tahun 2009, yang disajikan sebagai bagian dari akun “Aset dalam Penyelesaian – Bangunan” dalam neraca konsolidasi. Pada tahun 2010, aset dalam penyelesaian telah direklass menjadi aset tetap.
- f. PT SA, Subsidiary, has entered agreement to purchase zinalume from PT Fortune Mate Indonesia Tbk (PT FMI) amounted to Rp 441,911,700 in 2009, that presented as “Construction in Progress – Building” in consolidated balance sheets. In 2010, construction in progress had been reclassified to fixed asset.
- g. PT GBS, Anak Perusahaan, melakukan transaksi dengan PT FMI, dimana PT GBS menerima jasa kontraktor atas pembukaan dan persiapan lahan perkebunan sebesar Rp 5.864.171.000 pada tahun 2009. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 disajikan sebagai akun “Hutang Usaha – Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa” dalam neraca konsolidasi (lihat Catatan 15). Pada tanggal 31 Desember 2010, pinjaman ini telah dilunasi.
- g. PT GBS, Subsidiary, entered transaction with PT FMI, where PT GBS received land clearing service amounting to Rp 5,864,171,000 in 2009. The related outstanding payable as of December 3, 2009 is presented as account “Trade Payables – Related Party” in consolidated balance sheets (see Note 15). As of December 31, 2010, this loan had been fully paid
- h. PT Pemdasa, Anak Perusahaan, memperoleh pinjaman dari Tjandra Mindharta Gozali yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional PT Pemdasa, Anak Perusahaan. Pinjaman tersebut dibebani bunga sebesar 12%-15% per tahun dengan jangka waktu pembayaran yang disepakati bersama. Saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 disajikan sebagai bagian dari akun “Hutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa” dalam neraca konsolidasi.
- h. PT Pemdasa, Subsidiary, obtained loan from Tjandra Mindharta Gozali which was used for operation of PT Pemdasa, Subsidiary. The loan bears interest at 12% per annum with scheduled payment agreed upon. The related outstanding payable as of December 31, 2010 and 2009, is presented as part of “Due to Related Parties” in consolidated balance sheets.
- i. Pada Tahun 2010, Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan PT Gozco Capital. Saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2010, disajikan sebagai bagian dari akun “Hutang Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa” dalam neraca konsolidasi
- i. In 2010, the Company entered financial transaction with PT Gozco Capital. The related outstanding payable as of December 31, 2010 is presented as part of account “Due to Related Parties” in consolidated balance sheets.
- j. PT PS, PT TSP dan PT MAP, Anak Perusahaan, melakukan transaksi keuangan dengan Daniel Lianto dan Tjandra Mindharta Gozali berupa pembiayaan terlebih dahulu atas aktivitas operasional Anak Perusahaan. Saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2009, disajikan sebagai bagian dari akun “Hutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa” dalam neraca konsolidasi. Pada tanggal 31 Desember 2010 pinjaman ini telah dilunasi.
- j. PT PS, PT TSP and PT MAP, Subsidiaries, entered financial transactions with Daniel Lianto and Tjandra Mindharta Gozali represent prepayment of operational expenses of Subsidiaries. The related outstanding payable as part of December 31, 2009, is presented as part of “Due to Related Parties” in the consolidated balance sheets. As of December 31, 2010, this loan had been fully paid

Rincian piutang/hutang pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The details of due from/to related parties of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, are as follows:

	2010	2009	
<u>Piutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</u>			<u>Due from Related Parties</u>
Perusahaan Daerah Sarana			Perusahaan Daerah Sarana
Pembangunan Muara Enim	416.549.660	244.000.000	Pembangunan Muara Enim

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,01%	Percentage from total assets
Hutang Pihak yang Mempunyai			
Hubungan Istimewa			
Tjandra Mindharta Gozali	1.199.200.334	1.364.789.424	Due to Related Parties Tjandra Mindharta Gozali
PT Gozco Capital	1.000.000.000	-	PT Gozco Capital
Daniel Lianto	-	659.500.000	Daniel Lianto
Jumlah	2.199.200.334	2.024.289.424	Total
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0,25%	0,23%	Percentage from total liabilities

10. PENYERTAAN SAHAM

Pada bulan Desember 2008, PT MAP, Anak Perusahaan dari PT PS, melakukan penyertaan saham pada PT Indotruba Tengah (PT ITH) sebesar 6.200 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 131.000.000.000. Nilai wajar aset bersih PT ITH pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 355.840.517.317. PT MAP mencatat pemilikan 50% saham PT ITH dengan metode ekuitas, oleh karenanya selisih antara harga perolehan dan nilai wajar aset bersih sebesar Rp 224.840.517.317 yang diidentifikasi sebagai goodwill tidak dicatat oleh PT MAP, Anak Perusahaan, pada tanggal perolehan namun akan diamortisasi selama 20 tahun dan ditambahkan atau dikurangkan pada laba atau rugi bersih PT ITH yang diserap oleh PT MAP.

Mutasi penyertaan saham adalah sebagai berikut:

31 Desember 2010 / December 31, 2010			
Persentase Kepemilikan /Percentage of Ownership	Harga Perolehan/At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Laba Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Indotruba Tengah	50%	131.000.000.000	178.909.722.579
			309.909.722.579
31 Desember 2009 / December 31, 2009			
Persentase Kepemilikan /Percentage of Ownership	Harga Perolehan/At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Laba Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Indotruba Tengah	50%	131.000.000.000	81.079.740.052
			212.079.740.052

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, bagian laba PT ITH yang diserap oleh PT MAP, Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Bagian laba Perusahaan Asosiasi	90.981.500.820	Gain from Associated Company
Preacquisition income	(32.383.892.048)	Preacquisition income
Jumlah	58.597.608.772	Total

Preacquisition income merupakan laba bersih PT PS, Anak Perusahaan, untuk periode yang berakhir pada tanggal 25 Juni 2009, sebelum diakuisisi oleh Perusahaan (lihat Catatan 1c).

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

On December 2008, PT MAP, Subsidiary of PT PS, had an investment in shares of stock to PT Indotruba Tengah (PT ITH) represent of 6,200 shares, with acquisition cost amounting to Rp 131,000,000,000. Fair value of net assets of PT ITH at the date of acquisition amounting to Rp 355,840,517,317. PT MAP recorded 50% ownership in PT ITH using equity method, therefore the difference between acquisition cost and the fair value of net assets amounting to Rp 224,840,517,317 identified as goodwill and not recorded by PT MAP, Subsidiary, on the date of acquisition but will be amortized over 20 years and added or deducted with net profit or loss of PT ITH which absorbed by PT MAP.

Mutation investment in shares of stocks are as follow:

For the year ended December 31, 2009, gain of PT ITH which absorbed by PT MAP, Subsidiary, are as follows:

Preacquisition income represent net income of PT PS, Subsidiary, for the period ended June 25, 2009 before acquired by the Company (see Note 1c).

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN

Akun ini terdiri dari:

		2010					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition/	Pengurangan/ Deduction/	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carring Value
Tanaman menghasilkan		671.427.647.109	-	-	83.020.878.059	754.448.525.168	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan		315.661.526.966	125.938.522.965	-	(83.020.878.059)	358.579.171.872	Immature plantations
Sub-jumlah		987.089.174.075	125.938.522.965	-	-	1.113.027.697.040	Sub-total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Tanaman menghasilkan		141.770.730.748	35.793.768.372	-	-	177.564.499.120	Mature plantations
Nilai Buku		<u>845.318.443.327</u>				<u>935.463.197.920</u>	Net Book Value
		2009					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition/	Pengurangan/ Deduction/	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carring Value
Tanaman menghasilkan		646.168.611.088	-	-	25.259.036.021	671.427.647.109	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan		224.630.046.976	116.290.516.011	-	(25.259.036.021)	315.661.526.966	Immature plantations
Sub-jumlah		870.798.658.064	116.290.516.011	-	-	987.089.174.075	Sub-total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Tanaman menghasilkan		108.830.824.294	32.939.906.454	-	-	141.770.730.748	Mature plantations
Nilai Buku		<u>761.967.833.770</u>				<u>845.318.443.327</u>	Net Book Value

Beban penyusutan tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 35.793.768.372 dan Rp 32.939.906.454 (lihat Catatan 25).

Penambahan tanaman belum menghasilkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 termasuk saldo awal tahun milik Anak Perusahaan sebesar Rp 8.577.919.862 dan selisih nilai wajar tanaman perkebunan yang teridentifikasi sebesar Rp 1.357.921.720 sehubungan dengan akuisisi Anak Perusahaan pada tahun 2009 (lihat Catatan 1c).

PT CVA, Anak Perusahaan, telah melakukan pembibitan di lahan seluas ± 6.350 Ha milik negara sehubungan dengan Surat Peretujuan Menteri Kehutanan No. SK.260/Menhut-II/2008, tanggal 16 Juli 2008, mengenai persetujuan prinsip pencadangan kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit atas nama PT CVA, Anak Perusahaan.

Pada tahun 2010, PT CVA, Anak Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Republik Indonesia No. 61/HGU/BPN/RI/2010 mengenai pemberian Hak Guna Usaha atas nama PT CVA, Anak Perusahaan, atas tanah di kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi seluas ± 1.166,5 Ha selama 35 tahun, yang digunakan untuk perkebunan kelapa sawit.

Seluruh tanaman perkebunan milik PT SA dan PT GBS, Anak Perusahaan, dijadikan sebagai jaminan atas hutang jangka panjang (lihat Catatan 20).

Mutasi luas tanaman perkebunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

This account consists of:

Depreciation expenses for mature plantations for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp 35,793,768,372 and Rp 32,939,906,454, respectively (see Note 25).

Additions to immature plantations for the year ended December 31, 2009, include beginning balance of immature plantations which owned by Subsidiaries amounted to Rp 8,577,919,862, and the difference between the fair value of identified plantations amounted to Rp 1,357,921,720 in connection with the acquisition of the Subsidiaries in 2009 (see Note 1c).

PT CVA, Subsidiary, are seedling in the government property area of ± 6,350 Ha property in connection with the Ministry of Forestry Approval Letters No. SK.260/Menhut-II/2008, dated July 16, 2008, regarding the approval of principle accrual of forest production that can be converted for the development of oil palm plantation on behalf PT CVA, Subsidiary.

In 2010, PT CVA, Subsidiary, had received Decision Letter of Indonesian Republic Head of National Land Office No. 61/HGU/BPN/RI/2010 concerning to grant the Right to Cultivate (HGU) on behalf of PT CVA, Subsidiary, for land in forest production that can be converted of ± 1,166.5 Ha for 35 years that used for oil plantations.

All of plantations of PT SA and PT GBS, Subsidiaries, are pledged as collateral for long-term liabilities (see Note 20).

The mutation of total planted area for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tanaman Menghasilkan (Ha)/ Mature Plantations (Ha)	Tanaman Belum Menghasilkan (Ha)/ Immature Plantations (Ha)	Jumlah (Ha)/ Total (Ha)	
Saldo 1 Januari 2009	6.631,02	9.348,52	15.979,54	Balance, January 1, 2009
Penambahan	1.498,02	4.500,45	5.998,47	Additions
Reklasifikasi ke Tanaman Menghasilkan	-	(1.498,02)	(1.498,02)	Reclassification to Mature Plantations
Saldo 31 Desember 2009	8.129,04	12.350,95	20.479,99	Balance, December 31, 2009
Penambahan	2.538,26	3.358,75	5.897,01	Additions
Reklasifikasi ke Tanaman Menghasilkan	-	(2.538,26)	(2.538,26)	Reclassification to Mature Plantations
Reklasifikasi Perkebunan Plasma	(746,80)	(3.523,20)	(4.270,00)	Reclassification of Plasma Plantations
Saldo 31 Desember 2010	9.920,50	9.648,24	19.568,74	Balance, December 31, 2010

Luas tanaman perkebunan diatas termasuk luas tanaman perkebunan plasma seluas ± 4.270 Ha pada tanggal 31 Desember 2009 (lihat Catatan 12).

The plantations area above includes the plasma plantations area of ± 4,270 Ha as of December 31, 2009 (see Note 12).

Tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya karena Anak Perusahaan telah membentuk tim khusus untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran, penyakit menular dari tanaman untuk menghindari risiko tersebut.

All of plantations are not insured against risks of fire, pest and other risks because Subsidiaries has its own team of employees to prevent the plantations from fire and plight to avoid such risks.

12. PERKEBUNAN PLASMA

PT GBS, Anak Perusahaan, bekerjasama dengan Koperasi Mitra Golden Blossom Sumatra (Koperasi Mitra GBS), yang beranggotakan para petani plasma, dalam mengembangkan perkebunan kelapa sawit dengan pola perkebunan Inti-Plasma (lihat Catatan 31).

Pada tahun 2009, pengembangan perkebunan plasma seluas ± 4.000 Ha milik petani plasma didanai oleh pinjaman Bank yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa pengembangan (BMP). Pada tahun 2010, fasilitas pinjaman ini diambil alih oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri).

Fasilitas yang diberikan BRI adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Credit Maximum	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo/ Maturity date	Facilities
Kredit Investasi Pokok	111.388.817.000	7%	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Investment Credit - Principal
Kredit Investasi BMP	30.763.471.000	7%	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Investment Credit - IDC

Berdasarkan surat BRI No. R.II-354-ADK/DKR/11/2009 tanggal 5 Nopember 2009, ketentuan suku bunga atas fasilitas kredit investasi pembangunan PT GBS telah diubah (lihat Catatan 20).

The investment credit facilities from BRI are as follows:

Based on the letter from BRI No. R.II-354-ADK/DKR/11/2009 dated November 5, 2009, interest provision of the credit investment facility of PT GBS has been changed (see Note 20).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan kebun plasma yang terletak di Kecamatan Abab, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan sebesar Rp 42.879.000.000 dan

These facilities is secured with plasma plantations which were located in Abab District, Muara Enim Regency, South Sumatera amounting to

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

corporate guarantee dari PT GBS, Anak Perusahaan. Pada tahun 2010, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh PT GBS, Anak Perusahaan yang didanai oleh fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri.

Rp 42,879,000,000 and corporate guarantee from PT GBS, Subsidiary. In 2010, PT GBS, Subsidiary has fully paid the loan which funded by the credit facility obtained from Mandiri.

Pada bulan Nopember 2010, PT GBS, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan ketentuan dalam kredit tersebut adalah:

On November 2010, GBS, Subsidiary obtained investment credit facility from Mandiri with condition are as follows:

<u>Fasilitas</u>	<u>Maksimum Kredit/ Credit Maximum</u>	<u>Suku Bunga/ Interest Rate</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturity Date</u>	<u>Facilities</u>
Kredit Investasi	170.950.000.000	7% - 13%	23 Desember 2022/ December 23, 2022	Investment Credit – Principal
Kredit Investasi Bunga Masa Pembangunan (BMP)	19.190.000.000	7% - 13%	23 Desember 2022/ December 23, 2022	IDC Investment Credit
Kredit Investasi IDC	29.200.000.000	7% - 13%	23 Desember 2022/ December 23, 2022	IDC Investment Credit

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan kebun kelapa sawit seluas ± 5.230 Ha yang terletak di Desa Prambatan, Desa Tanjung Kurung dan Desa Pengabuan, Kecamatan Abab, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

This credit facility was used for financing the development of oil palm plantations of ± 5,230 Ha which located at Prambatan Village, Tanjung Kurung Village and Pengabuan Village, Abab District, Muara Enim Regency, South Sumatera.

Pinjaman ini mempunyai jangka waktu maksimal sampai dengan tahun 2022 tergantung dari tahun tanam. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 13% per tahun untuk tahun tanam 2006 dan 7% per tahun untuk tahun tanam 2007 sampai dengan 2010.

This loan had maximum due in 2022 depend on year of plantation. The interest rate amounted to 13% per annum for year of plantation in 2006 and 7% per annum for year of plantation in 2007 until 2010.

Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit seluas ± 5.230 Ha terletak di Desa Prambatan, Desa Tanjung Kurung dan Desa Pengabuan, Kecamatan Abab, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan atas nama anggota Koperasi Mitra GBS dan Corporate Guarantee dari PT GBS, Anak Perusahaan.

This loan secured by oil palm plantation amounted ± 5,230 Ha which located at Prambatan Village, Tanjung Kurung and Pengabuan Village, Abab District, Muara Enim Regency, South Sumatera and Corporate Guarantee from PT GBS, Subsidiary.

Beberapa pembatasan dari Mandiri yang harus dipenuhi oleh PT GBS, Anak Perusahaan diantaranya: tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, PT GBS, Anak Perusahaan, tidak diperkenankan memindahkan barang agunan, memperoleh fasilitas kredit dari bank lain, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan aset yang telah dijaminkan kepada bank.

Certain of the covenant from Mandiri which must be met by PT GBS, Subsidiary, among others: without written approval from Mandiri, PT GBS, Subsidiary is not allowed to transfer the items of collateral, obtain credit facilities from other banks, act as a guarantor of debt or pledge the assets which have been pledged to bank.

Mutasi perkebunan plasma adalah sebagai berikut:

The movement of plasma plantations are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Penambahan biaya lahan	119.589.182.796	86.803.915.363	Additional development cost
Kapitalisasi bunga pinjaman	49.753.736.308	37.541.640.864	Capitalization of interest
Fasilitas pinjaman	(127.141.665.000)	(96.158.858.823)	Loan facility
Saldo akhir tahun	<u>42.201.254.104</u>	<u>28.186.697.404</u>	Balance at the end of year

Saldo perkebunan plasma sebesar Rp 42.201.254.104 dan Rp 28.186.697.404 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan pembiayaan terlebih dahulu oleh PT GBS, Anak Perusahaan, untuk mengembangkan perkebunan plasma.

The amount of plasma plantations amounting to Rp 42,201,254,104 and Rp 28,186,697,404, as of December 31, 2010 and 2009, respectively, extended by PT GBS, Subsidiary, to small landowners as pre-financing for development of plasma plantations.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi area tertanam PT GBS, Anak Perusahaan, untuk perkebunan plasma dalam satuan Ha adalah sebagai berikut:

The mutations in the total planted areas of plasma plantations of PT GBS, Subsidiary, in Ha are as follows:

	Tanaman Menghasilkan (Ha)/ Mature Plantations (Ha)	Tanaman Belum Menghasilkan (Ha)/ Immature Plantations (Ha)	Jumlah (Ha)/ Total (Ha)	
Saldo 1 Januari 2009	-	2.907,69	2.907,69	Balance, January 1, 2009
Penambahan	746,80	1.362,31	2.109,11	Additions
Reklasifikasi ke Tanaman Menghasilkan	-	(746,80)	(746,80)	Reclassification to Mature Plantations
Saldo 31 Desember 2009	746,80	3.523,20	4.270,00	Balance, December 31, 2009
Penambahan	941,20	1.874,10	2.815,30	Additions
Reklasifikasi ke Tanaman Menghasilkan	-	(941,20)	(941,20)	Reclassification to Mature Plantations
Saldo 31 Desember 2010	1.688,00	4.456,10	6.144,10	Balance, December 31, 2010

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

2010					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition/	Pengurangan/ Deduction/	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Carrying Value
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Hak atas tanah	79.775.635.234	-	-	114.437.352.812	Landrights
Bangunan	44.863.572.556	2.345.209.532	-	52.447.503.884	Building
Jalan dan prasarana	45.228.517.509	114.440.391	-	48.265.893.313	Road and infrastructure
Kendaraan	15.317.185.888	2.356.880.999	364.863.636	18.591.703.251	Vehicle
Inventaris kantor	4.508.088.955	1.047.812.148	-	5.579.853.367	Office equipment
Peralatan kebun	1.051.981.370	158.956.222	-	1.210.937.592	Plantations equipment
Peralatan pabrik	527.255.704	98.850.756	-	626.106.460	Factory equipment
Instalasi	2.220.715.189	27.933.350	-	2.506.753.677	Installation
Alat berat	11.863.708.884	3.724.801.751	-	15.913.514.896	Heavy equipment
Mesin	180.206.592.076	9.317.821.567	-	190.129.576.750	Machinery
Sub – jumlah	385.565.253.365	53.854.424.294	364.863.636	449.709.196.002	Sub – total
Aset dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Bangunan	7.093.445.970	4.320.747.481	-	6.648.938.155	Building
Instalasi	211.855.669	19.218.100	-	-	Installation
Jalan dan prasarana	2.622.836.230	1.096.547.306	-	2.010.027.316	Road and infrastructure
Mesin	556.389.668	597.548.117	-	93.678.306	Machinery
Lain-lain	343.944.647	591.344.573	-	-	Others
Sub – jumlah	10.828.472.184	6.625.405.577	-	8.752.643.777	Sub – total
Aset Sewa Pembiayaan					Assets Under Finance Lease
Kendaraan	3.321.000.000	1.066.000.000	-	3.104.500.000	Vehicle
Alat berat	675.000.000	2.952.257.500	-	3.627.257.500	Heavy equipment
Sub – jumlah	3.996.000.000	4.018.257.500	-	6.731.757.500	Sub – total
Jumlah	400.389.725.549	64.498.087.371	364.863.636	465.193.597.279	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	13.726.160.833	2.983.219.499	-	16.709.380.332	Building
Jalan dan prasarana	10.650.537.040	2.345.364.192	-	12.995.901.232	Road and infrastructure
Kendaraan	7.025.576.563	2.690.976.677	170.398.200	10.076.030.875	Vehicle
Inventaris kantor	2.983.126.637	584.043.966	-	3.567.170.603	Office equipment
Peralatan kebun	585.281.598	200.785.809	-	786.067.407	Plantations equipment
Peralatan pabrik	297.529.826	106.359.124	-	403.888.950	Factory equipment
Instalasi	882.407.302	361.507.875	-	1.243.915.177	Installation
Alat berat	7.942.692.280	2.074.398.734	-	10.017.091.014	Heavy equipment
Mesin	52.679.811.170	23.032.729.008	-	75.712.540.178	Machinery
Sub – jumlah	96.773.123.249	34.379.384.884	170.398.200	131.511.985.768	Sub – total
Aset Sewa Pembiayaan					Assets Under Finance Lease
Kendaraan	1.042.549.376	214.715.418	-	727.388.959	Vehicle
Alat berat	14.062.500	108.927.943	-	122.990.443	Heavy equipment
Sub – jumlah	1.056.611.876	323.643.361	-	850.379.402	Sub – total
Jumlah	97.829.735.125	34.703.028.245	170.398.200	132.362.365.170	Total
Nilai Buku	302.559.990.424			332.831.232.109	Net Book Value

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Addition/	Pengurangan/ Deduction/	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Carrying Value
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas tanah	27.627.950.000	43.856.280.393	193.277.959	8.484.682.800	79.775.635.234	Landrights
Bangunan	42.194.721.750	2.325.930.286	-	342.920.520	44.863.572.556	Building
Jalan dan prasarana	45.228.517.509	-	-	-	45.228.517.509	Road and infrastructure
Kendaraan	10.364.007.934	4.380.177.954	282.000.000	855.000.000	15.317.185.888	Vehicle
Inventaris kantor	3.495.862.215	1.012.226.740	-	-	4.508.088.955	Office equipment
Peralatan kebun	467.705.704	584.275.666	-	-	1.051.981.370	Plantations equipment
Peralatan pabrik	490.055.704	37.200.000	-	-	527.255.704	Factory equipment
Instalasi	2.121.327.939	81.268.400	-	18.118.850	2.220.715.189	Installation
Alat berat	9.254.370.724	1.864.038.160	-	747.300.000	11.865.708.884	Heavy equipment
Mesin	82.429.223.899	1.013.218.177	-	96.764.150.000	180.206.592.076	Machinery
Sub – jumlah	223.673.743.378	55.154.615.776	475.277.959	107.212.172.170	385.565.253.365	Sub – total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	5.189.306.433	2.239.110.557	-	(334.971.020)	7.093.445.970	Building
Instalasi	213.814.469	16.160.050	-	(18.118.850)	211.855.669	Installation
Jalan dan prasarana	536.644.750	2.088.826.480	-	(2.635.000)	2.622.836.230	Road and infrastructure
Mesin	90.897.598.020	5.678.941.648	-	(96.020.150.000)	556.389.668	Machinery
Lain-lain	708.089.750	385.169.397	-	(749.314.500)	343.944.647	Others
Sub – jumlah	97.545.453.422	10.408.208.132	-	(97.125.189.370)	10.828.472.184	Sub – total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	3.562.500.000	613.500.000	-	(855.000.000)	3.321.000.000	Vehicle
Alat berat	747.300.000	675.000.000	-	(747.300.000)	675.000.000	Heavy equipment
Sub – jumlah	4.309.800.000	1.288.500.000	-	(1.602.300.000)	3.996.000.000	Sub – total
Jumlah	325.528.996.800	66.851.323.908	475.277.959	8.484.682.800	400.389.725.549	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	11.196.251.839	2.529.908.994	-	-	13.726.160.833	Building
Jalan dan prasarana	8.389.111.162	2.261.425.878	-	-	10.650.537.040	Road and infrastructure
Kendaraan	4.392.404.068	2.594.222.079	129.500.000	168.450.416	7.025.576.563	Vehicle
Inventaris kantor	2.291.430.668	691.695.969	-	-	2.983.126.637	Office equipment
Peralatan kebun	389.926.885	195.354.713	-	-	585.281.598	Plantations equipment
Peralatan pabrik	178.356.307	119.173.519	-	-	297.529.826	Factory equipment
Instalasi	568.530.771	313.876.531	-	-	882.407.302	Installation
Alat berat	5.472.480.617	2.112.130.413	-	358.081.250	7.942.692.280	Heavy equipment
Mesin	33.031.015.016	19.648.796.154	-	-	52.679.811.170	Machinery
Sub – jumlah	65.909.507.333	30.466.584.250	129.500.000	526.531.666	96.773.123.249	Sub – total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	376.673.958	834.325.834	-	(168.450.416)	1.042.549.376	Vehicle
Alat berat	233.531.250	138.612.500	-	(358.081.250)	14.062.500	Heavy equipment
Sub – jumlah	610.205.208	972.938.334	-	(526.531.666)	1.056.611.876	Sub – total
Jumlah	66.519.712.541	31.439.522.584	129.500.000	-	97.829.735.125	Total
Nilai Buku	259.009.284.259				302.559.990.424	Net Book Value

Penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged are as follows:

	2010	2009	
Beban pokok penjualan	23.725.865.833	20.332.559.906	Cost of goods sold
Beban usaha (lihat Catatan 26)	3.165.647.795	2.950.150.822	Operating expense (see Note 26)
Tanaman belum menghasilkan	7.811.514.617	7.566.050.597	Immature plantations
Jumlah	34.703.028.245	30.848.761.325	Total

Penambahan aset tetap dan akumulasi penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 termasuk saldo awal Anak Perusahaan atas aset tetap dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 30.761.541.353 dan Rp 590.761.259, serta selisih lebih dan kurang dari nilai wajar aset tetap yang teridentifikasi masing-masing sebesar Rp 174.240.276 dan Rp 192.891.403 sehubungan dengan akuisisi Anak Perusahaan pada tahun 2009.

The addition of fixed assets and accumulated depreciation for the year ended December 31, 2009 include beginning balance of fixed assets and accumulated depreciation which owned by Subsidiaries amounting to Rp 30,761,541,353 and Rp 590,761,259, respectively, and excess and less difference in the fair value of identified fixed assets amounted to Rp 174,240,276 and Rp 192,891,403, respectively, in connection with the acquisition of the Subsidiaries in 2009.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2009, penambahan reklasifikasi hak atas tanah merupakan reklasifikasi dari akun "Aset lain – lain – Beban Tanggungan Hak Atas Tanah".

Pada tahun 2010, pengurangan aset tetap tertentu milik PT GBS, Anak Perusahaan merupakan penjualan aset tetap kendaraan kepada pihak ketiga dengan nilai buku Rp 69.819.602 dan harga jual sebesar Rp 136.363.636 serta penghapusbukuan aset tetap kendaraan dengan nilai buku sebesar Rp 124.645.834, sehubungan dengan kerugian yang timbul karena pencurian.

Pada tahun 2009, pengurangan aset tetap tertentu merupakan penghapusbukuan aset tetap milik PT PLM, Anak Perusahaan, sehubungan dengan penghapusan hutang pembiayaan atas aset tersebut (lihat Catatan 20).

Aset tetap tertentu milik PT SA dan PT GBS, Anak Perusahaan, dijadikan sebagai jaminan atas hutang jangka panjang (lihat Catatan 20).

Pada tahun 2010, PT CVA, Anak Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Republik Indonesia No. 61/HGU/BPN RI/2010 mengenai pemberian "Hak Guna Usaha" atas nama PT CVA, Anak Perusahaan atas tanah di kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi seluas ± 1.166,50 Ha selama 35 tahun yang digunakan untuk perkebunan kelapa sawit (lihat Catatan 12).

Hak atas tanah seluas 401,6722 Ha yang terletak di Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, merupakan setoran modal (*inbreg*) Perusda, pemegang saham PT Pemdasa, Anak Perusahaan, yang saat ini masih atas nama Pemerintah Kabupaten Muara Enim (lihat Catatan 31).

Hak atas tanah seluas 473,34 Ha yang termasuk dalam aset tetap tanah masih atas nama masyarakat. PT SA, Anak Perusahaan, telah melakukan pembebasan lahan atas tanah tersebut yang penguasaannya dibuktikan dengan Surat Pernyataan Pelepasan Hak dan kuitansi pembayaran pembebasan lahan.

Aset tetap tertentu milik Perusahaan dan Anak Perusahaan diasuransikan secara gabungan terhadap resiko kerugian kebakaran atau pencurian dan resiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 166.258.908.853 dan US\$ 5.000.000 pada tahun 2010 dan Rp 158.331.102.522 dan US\$ 5.000.000 pada tahun 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

In 2009, addition in reclassification of the land right is a reclassification from account "Other Assets – Deferred Charges of Land Rights".

In 2010, deduction of certain fixed asset owned by PT GBS, Subsidiary, represent sale of vehicle to third party with net book value amounted to Rp 69,819,602 and sale price amounted to Rp 136,363,636 along with write off vehicle with net book value amounted to Rp 124,645,834 in connection with the loss arised from theft.

In 2009, deduction of certain fixed asset is a write off fixed asset owned by PT PLM, Subsidiary, in connection with the write off of the financing loan of the asstes (see Note 20).

Certain fixed assets which were owned by PT SA and PT GBS, Subsidiaries, are pledged as collateral to long-term liabilities (see Note 20).

In 2010, PT CVA, Subsidiary, had received Decision Letter of Indonesian Republic Head of National Land Office No. 61/HGU/BPN RI/2010 concerning to grant the Right to Cultivate (HGU) on behalf of PT CVA, Subsidiary, for land in forest production that can be converted of ± 1.166,50 Ha for 35 years that used for oil palm plantations see Note 12).

The landrights consisting for 401.6722 Ha which were located in Talang Ubi District, Muara Enim Regency, South Sumatera, were obtained from Perusda as capital contribution in PT Pemdasa, Subsidiary, which until now the land still under the name of Local Government of Muara Enim (see Note 31).

The landrights for 473.34 Ha included in fixed assets are still behalf of the prior owner. PT SA, Subsidiary, has conducted a land acquisition of those land with evidenced by the Letter of Relinquishment of Right and Receipt of Payment for land acquisition.

Certain fixed assets which owned by the Company and its Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies with protection coverage of Rp 166,258,908,853 and US\$ 5,000,000 in 2010 and Rp 158,331,102,522 and US\$ 5,000,000 in 2009. Management believes that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets owned by the Company and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bangunan dalam penyelesaian merupakan konstruksi atas gudang pupuk dan peralatan, kantor kebun, menara pengawas, perumahan, sekolah dan masjid dengan tingkat rata-rata persentase penyelesaian sebesar 50% – 90% yang diperkirakan selesai pada tahun 2012.

Jalan dan prasarana dalam penyelesaian merupakan pembelian material untuk timbun tanah yang digunakan sebagai pembangunan badan jalan. Pembangunan ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2011.

Mesin dalam penyelesaian merupakan mesin genset yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2011.

PT GBS, PT SA, PT CVA, dan PT PLM, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan lembaga sewa pembiayaan tertentu untuk pembelian aset kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) tahun dan berakhir pada berbagai tanggal (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
<u>Tahun</u>			<u>Years</u>
2010	-	314.368.957	2010
2011	1.475.624.920	205.264.500	2011
2012	1.465.874.920	181.192.000	2012
2013	1.100.853.040	-	2013
Jumlah pembayaran minimum	4.042.352.880	700.825.457	Total minimum payment
Dikurangi bagian bunga	707.698.390	118.257.805	Less interest portion
Jumlah sewa pembiayaan	3.334.654.490	582.567.652	Total obligation under finance leases
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.103.550.515	273.286.831	Less current maturities
Bagian jangka panjang	2.231.103.975	309.280.821	Long-term portion

Building in progress represent construction of fertilizer and equipment storage, office, supervisor tower, real estate, school and mosque with percentage average of completion 50%-90% which are estimated to be completed in 2012.

Road and infrastructure in progress represent material purchase to piled land which used to construct road. This construction are estimated to be completed in 2011.

Machinery in progress represent genset machine which are estimated to be completed in 2011.

PT GBS, PT SA, PT CVA and PT PLM, Subsidiaries, entered into obligation under finance lease agreement with certain financial institutions for acquisition of vehicles and heavy equipment with expire date in 2 (two) to 3 (third) years and expiring in various date (see Note 20).

As of December 31, 2010 and 2009, future minimum lease payments based on the agreement are as follows:

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Beban tanggungan hak atas tanah - bersih	96.609.026.515
Provisi – bersih	-
Lain-lain	45.553.400
Jumlah	96.654.579.915

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2009	
95.884.872.381		Deferred charges of landrights – net
5.714.857.143		Provision - net
96.053.400		Others
101.695.782.924		Total

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban tanggungan hak atas tanah - bersih adalah hak guna usaha atas pengelolaan lahan perkebunan dan biaya-biaya perijinan yang dimiliki oleh Anak Perusahaan, setelah dikurangi amortisasinya.

Termasuk dalam beban tanggungan hak atas tanah adalah saldo awal Anak Perusahaan dan selisih nilai wajar hak atas tanah yang teridentifikasi masing-masing sebesar Rp 12.101.250.000 dan Rp 214.218.374 sehubungan dengan akuisisi Anak Perusahaan pada tahun 2009.

Deferred charges of landrights - net are rights for developing plantations and legal expenses which were incurred by Subsidiaries, net of accumulated amortization.

Included in deferred charges of landrights are beginning balance of Subsidiary and the difference in the fair value of indentified landrights amounted to Rp 12,101,250,000 and Rp 214,218,374, respectively, in connection with the acquisition which done by the Subsidiaries in 2009.

15. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	2010
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan</u>	
<u>Istimewa (lihat Catatan 9):</u>	
PT Fortune Mate Indonesia Tbk	-
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Cipta Mitra Persada	30.347.062.783
PT Hi Kay	7.388.370.852
PT Teguh Mandiri Sentratama	3.966.466.332
PT Saraswanti Anugrah Makmur	1.382.159.625
PT Srikaya Bumi	612.607.574
CV Musim Sawit	416.537.715
Baja Sarana Sejahtera	380.665.092
Ponti Agro Sejahtera	353.431.377
PT Mandiri Jaya	324.829.500
Shenzhen E.S Wood	-
Environmental Protection	306.133.896
Kharisma Dewa Agung	296.016.878
CV Indopart Industrial	233.845.700
Toko Pratama Sukses	225.076.000
PT Sentani Agro Pratama	220.455.989
UD Enerco	214.932.900
Sumber Agrindo Sejahtera	210.392.105
Yulianus Gandut	187.490.000
Jaya Steel	147.034.000
PT Jaya Mimika Lestari	142.100.000
Kepuh Kencana Arum	129.328.750
Dempo Jaya	119.584.000
PT Petro Inti Kalimantan	106.036.318
PT Meroke Tetap Jaya	-
Pembelian lokal TBS	-
PT Gagah Satria Manunggal	-
PT Rolimex	-
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	1.506.983.374
Sub-jumlah	49.217.540.760
Jumlah	49.217.540.760

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payable based on the name of suppliers are as follows:

	2009	
<u>Related Party (see Note 9):</u>		
PT Fortune Mate Indonesia Tbk	971.009.704	
<u>Third Parties</u>		
PT Cipta Mitra Persada	24.139.916.998	PT Cipta Mitra Persada
PT Hi Kay	4.565.012.216	PT Hi Kay
PT Teguh Mandiri Sentratama	-	PT Teguh Mandiri Sentratama
PT Saraswanti Anugrah Makmur	2.966.908.890	PT Saraswanti Anugrah Makmur
PT Srikaya Bumi	22.216.841	PT Srikaya Bumi
CV Musim Sawit	404.716.675	CV Musim Sawit
Baja Sarana Sejahtera	-	Baja Sarana Sejahtera
Ponti Agro Sejahtera	-	Ponti Agro Sejahtera
PT Mandiri Jaya	161.412.500	PT Mandiri Jaya
Shenzhen E.S Wood	-	Shenzhen E.S Wood
Environmental Protection	-	Environmental Protection
Kharisma Dewa Agung	-	Kharisma Dewa Agung
CV Indopart Industrial	69.464.834	CV Indopart Industrial
Toko Pratama Sukses	158.002.000	Toko Pratama Sukses
PT Sentani Agro Pratama	126.309.000	PT Sentani Agro Pratama
UD Enerco	215.731.400	UD Enerco
Sumber Agrindo Sejahtera	-	Sumber Agrindo Sejahtera
Yulianus Gandut	-	Yulianus Gandut
Jaya Steel	-	Jaya Steel
PT Jaya Mimika Lestari	-	PT Jaya Mimika Lestari
Kepuh Kencana Arum	123.336.000	Kepuh Kencana Arum
Dempo Jaya	125.771.000	Dempo Jaya
PT Petro Inti Kalimantan	40.246.000	PT Petro Inti Kalimantan
PT Meroke Tetap Jaya	4.515.018.169	PT Meroke Tetap Jaya
Pembelian lokal TBS	1.255.121.306	Local purchased of fresh fruit bunches
PT Gagah Satria Manunggal	900.413.850	PT Gagah Satria Manunggal
PT Rolimex	455.038.144	PT Rolimex
Lain-lain (di bawah Rp 100 millions)	1.255.613.311	Others (below Rp 100 millions)
Sub-total	41.500.249.134	Sub-total
Total	42.471.258.838	Total

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The analysis of aging schedule of trade payables are as follows:

	2010	2009	
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</u>			<u>Related Party</u>
1 – 30 hari	-	971.009.704	1 – 30 days
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Belum jatuh tempo	15.048.329.090	18.025.899.914	Not due
1-30 hari	9.075.763.552	1.917.607.610	1-30 days
31-60 hari	5.486.545.532	3.639.026.892	31-60 days
61-90 hari	1.069.284.605	5.363.352.660	61-90 days
Lebih dari 90 hari	18.537.617.981	12.554.362.058	More than 90 days
Sub-jumlah	49.217.540.760	41.500.249.134	Sub – total
Jumlah	49.217.540.760	42.471.258.838	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for trade payables to third parties.

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivable based on its currency consist of:

	2010	2009	
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</u>			<u>Related Party</u>
Rupiah	-	971.009.704	Rupiah
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah	22.599.451.494	37.848.292.734	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	26.618.089.266	3.651.956.400	Unite State Dollar
Sub-jumlah	49.217.540.760	41.500.249.134	Sub – total
Jumlah	49.217.540.760	42.471.258.838	Total

16. HUTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009	
Hutang giro mundur	459.020.415	956.571.769	Post dated check
Mawuiko	340.148.360	-	Mawuiko
PT Hatsonsurya Electric	130.883.000	-	PT Hatsonsurya Electric
CV Sam & Jo	-	402.009.843	CV Sam & Jo
Sinar Alam Permai	-	53.753.520	Sinar Alam Permai
Garuda	-	41.100.000	Garuda
Lain-lain	240.484.766	449.638	Others
Jumlah	1.170.536.541	1.453.884.770	Total

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA

17. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

Pada tanggal 6 April 2009 dan 29 April 2009, Perusahaan, Delta Investments Limited, Republik Seychelles (Delta) dan PT PS, Anak Perusahaan, mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan

On April 6, 2009 and April 29, 2009, the Company, Delta Investments Limited, Republic of Seychelles (Delta) and PT PS, Subsidiary, entered into Agreement For Sale, Purchase and Transfer of Mandatory Convertible Bonds,

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi Wajib Konversi (*Agreement For Sale, Purchase and Transfer of Mandatory Convertible Bonds*), dimana Perusahaan menyetujui untuk membeli Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal Rp 300.000.000.000 dari Delta yang diterbitkan oleh PT PS dengan harga sebesar Rp 465.000.000.000 dengan kondisi setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 25 Juni 2009, para pemegang saham menyetujui pembelian Obligasi Wajib Konversi tersebut. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 2 tahun dan dibebani bunga sebesar 2% di atas Sertifikat Bank Indonesia.

whereby the Company agreed to purchase the Mandatory Convertible Bonds with a nominal value of Rp 300,000,000,000 from Delta, issued by PT PS, Subsidiary, at the selling price of Rp 465,000,000,000 with conditions after obtaining the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). Based on EGM dated June 25, 2009, the Company's stockholders agreed the purchase of Mandatory Convertible Bonds. This loan has 2 years period and charged by interest rate of 2% above Bank Indonesia Certificate.

18. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

b. Hutang pajak

	2010
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	2.650.000
Pasal 21	255.333.181
Pasal 22	5.199.100
Pasal 23	690.920.000
Pasal 25	1.099.293.500
Pasal 29	3.803.487.509
Pajak Pertambahan Nilai	6.243.442.226
SKP/STP/Denda	7.327.102.801
Jumlah	19.427.428.317

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 26 tahun pajak 2009 sebesar Rp 92.270.663.

Pada tahun 2010, PT GBS, Anak Perusahaan, menerima STP atas PPh pasal 23 tahun pajak 2009 sebesar Rp 198.497.553, yang telah dilunasi pada bulan Maret 2010.

PT GBS, Anak Perusahaan mengajukan Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) 0007/407/07/308/09 tahun pajak 2007 pada tahun 2009. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, pengajuan keberatan ini masih dalam proses pengajuan banding.

Pada tahun 2010, PT Pemdasa, Anak Perusahaan menerima STP atas PPh pasal 23 tahun pajak 2009 sebesar Rp 9.740.226 dan Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPn) tahun pajak 2009 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 516.138.978.

18. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid taxes

This account consist of Value Added Tax as of December 31, 2010 and 2009.

b. Taxes payable

	2009	
	2.600.000	Income Tax
	156.518.354	Article 4 (2)
	-	Article 21
	277.059.737	Article 22
	193.188.068	Article 23
	34.526.348.128	Article 25
	145.117.578	Article 29
	-	Value Added Tax
	-	SKP/STP/Fine
Jumlah	35.300.831.865	Total

In 2010, the Company, received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Art 26 for fiscal year 2009 amounting to Rp 92,270,663.

In 2010, PT GBS, Subsidiary, received Tax Collection Letter of Income Tax Art 23 for fiscal year 2009 amounted Rp 198.497.553, that had been fully paid in March 2010.

PT GBS, Subsidiary filed an Objection Letter on Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) 0007/407/07/308/09 for fiscal year 2007 in 2009. As of the dated on the independent auditor's report, this appeal is still in process.

In 2010, PT Pemdasa, Subsidiary, received STP of Income Art 23 for fiscal year 2009 amounted to Rp 9,740,226 and Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2009 from Director of General Taxes amounted to Rp 516,138,978.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2010, PT SA, Anak Perusahaan menerima STP dan SKPKB untuk tahun pajak 2002 sampai dengan 2010 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 8.144.639.889 dari Direktorat Jenderal Pajak.

In 2010, PT SA, Subsidiary received STP dan SKPKB for fiscal years 2002 until year 2010 with total amounted to Rp 8,144,639,889 from Director of General Taxes.

SKPKB dan STP tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha-Pajak di laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 26).

Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) is presented as part of "Operating Expenses-Tax" in consolidated statements of income (see Note 26).

c. Beban (penghasilan) pajak

c. Tax expense (income)

	2010	2009	
Perusahaan Kini	2.138.827.300	3.560.838.885	The Company Current
Anak Perusahaan Kini	34.957.581.126	33.575.156.860	Subsidiaries Current
Tangguhan	(8.644.144.468)	(6.369.900.094)	Deferred
Sub-jumlah	26.313.436.658	27.205.256.766	Sub-total
Konsolidasi Kini	37.096.408.426	37.135.995.745	Consolidated Current
Tangguhan	(8.644.144.468)	(6.369.900.094)	Deferred
Jumlah	<u>28.452.263.958</u>	<u>30.766.095.651</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of income with the estimated taxable income for the years ended December 31, 2010 and 2009, are as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	190.084.360.615	203.065.153.980	Income before provision for tax income (expense) according with consolidated income statements
Laba sebelum taksiran beban pajak - Anak Perusahaan	(181.117.230.422)	(176.945.938.502)	Income before provision for tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak - Perusahaan	8.967.130.193	26.119.215.478	Income before provision for tax expense - the Company
Penyusutan	115.625.000	115.625.000	Depreciation
Beban lain-lain	136.313.963	619.014.470	Other charges
Beban bunga	4.511.710.350	-	Interest expense
Penghasilan bunga	(4.184.204.800)	(12.974.205.566)	Interest income
Penghasilan kena pajak	<u>9.546.574.706</u>	<u>13.879.649.382</u>	Total taxable income
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2.138.827.300	3.560.838.885	Current tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - Anak Perusahaan	34.957.581.126	44.448.841.500	Current tax expense - Subsidiaries
Pos luar biasa - Laba penyelesaian hutang - Anak Perusahaan	-	(10.873.684.640)	Extraordinary item - Gain from debts settlement - Subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>37.096.408.426</u>	<u>37.135.995.745</u>	Total current tax expense

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	2.138.827.300	3.560.838.885	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan:			Prepayments of income taxes - the Company:
Pasal 23	(992.293.947)	(2.068.394.371)	Article 23
Pasal 25	(1.145.800.902)	(1.352.316.476)	Article 25
Hutang pajak – Perusahaan	732.451	140.128.038	Tax payable - the Company
Hutang pajak – Anak Perusahaan	3.802.755.058	34.386.220.090	Tax payable - Subsidiaries
Jumlah	3.803.487.509	34.526.348.128	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan dan Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense and the profit before tax of the Company and Subsidiaries by the applicable tax rate is as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	190.084.360.615	203.065.153.980	Income before provision for tax income (expense) according with consolidated income statements
Laba sebelum taksiran beban Pajak - Anak Perusahaan	(181.117.230.422)	(176.945.938.502)	Income before provision for tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak - Perusahaan	8.967.130.193	26.119.215.478	Income before provision for tax expense – the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku, 25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009	2.241.782.548	7.313.380.332	Tax calculated at applicable rate, at 25% in 2010 and 28% in 2009
Pajak final	(1.046.051.200)	(3.632.777.659)	Final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	943.095.952	(119.763.788)	Non deductible expenses
Beban pajak – Perusahaan	2.138.827.300	3.560.838.885	Tax expense – the Company
Beban pajak – Anak Perusahaan	26.313.436.658	27.205.256.766	Tax expense – Subsidiaries
Jumlah	28.452.263.958	30.766.095.651	Total

d. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The calculation of deferred tax income (expense) for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
Rugi fiskal	961.840.971	(6.860.499.672)	Tax loss carry forward
Tanaman perkebunan	4.620.249.588	4.779.791.702	Plantations
Aset tetap	2.263.319.018	(903.963.507)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	693.632.119	(101.761.074)	Obligation under finance lease
Imbalan kerja	105.102.772	65.254.280	Employee benefits
Dampak perubahan tarif pajak	-	9.391.078.365	Impact of the changes in tax rates
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan - Bersih	8.644.144.468	6.369.900.094	Total Deferred Tax Income - Net

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	9.519.356.168	8.557.515.197	Accumulated tax loss carry forward
Tanaman perkebunan (77.695.325.421)	(82.315.575.009)	Plantations
Aset tetap (1.069.369.977)	(3.332.688.995)	Fixed asset
Sewa pembiayaan	833.663.622	140.031.503	Obligation under finance lease
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	680.859.308	575.756.536	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan (67.730.816.300)	(76.374.960.768)	Total Deferred Tax Liabilities

Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak

The estimated taxable income (tax loss carry forward) of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2010 and 2009 have conformed with the Annual Tax Returns that will be submitted to the tax office.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010
Gaji dan upah	2.990.940.150
Biaya bunga	1.776.922.139
Ongkos angkut TBS	868.388.471
Jasa profesional	428.000.000
Sewa alat berat	193.524.787
Sertifikasi Hak Guna Bangunan	125.000.000
Listrik, telepon dan air	52.005.954
Ganti rugi lahan	20.000.000
Pembelian bibit	-
Lain-lain	573.235.872
Jumlah	7.028.017.372

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2009	
	1.319.424.978	Salaries and wages
	708.027.397	Interest expenses
	606.990.174	Freight of FFB
	475.438.334	Professional fee
	-	Rental of heavy equipment
	-	Certification of Building Use Right
	33.616.648	Electricity, telephone and water
	838.582.520	Land substitution
	187.215.020	Purchase of seeds
	314.599.801	Others
Jumlah	4.483.894.872	Total

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. HUTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2010
<u>Bank</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Tranche A	161.170.570.610
Tranche B	385.572.963.531
KI Pokok	98.215.782.007
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
KI Pembangunan	-
KI BMP	-
Jumlah	644.959.316.148
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	55.140.000.000
Bagian jangka panjang	589.819.316.148
<u>Lembaga Keuangan</u>	
Indonesia Eximbank	64.862.445.776
PT Bank Central Asia Finance	2.876.987.689
PT Toyota Astra Financial Service	70.898.525
PT Orix Indonesia Finance	27.811.690
PT Dipo Star Finance	-
Jumlah	67.838.143.680
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	16.682.879.723
Bagian jangka panjang	51.155.263.957
<u>Sewa Pembiayaan</u> (lihat Catatan 13)	
PT Orix Indonesia Finance	2.710.249.556
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	396.192.334
PT Dipo Star Finance	228.212.600
Jumlah	3.334.654.490
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.103.550.515
Bagian jangka panjang	2.231.103.975

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT SA, Anak Perusahaan

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBG.AGB/SPPK/CA4.006/2009, tanggal 16 Desember 2009, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) menyetujui pemberian fasilitas Kredit Investasi (KI) kepada PT SA, Anak Perusahaan dan mengambil alih fasilitas KI PT SA, Anak Perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

20. LONG-TERM LIABILITIES

This account consists of:

	2009
<u>Banks</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Tranche A	203.500.000.000
Tranche B	388.000.000.000
IC Principal	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
IC Development	90.222.000.000
IC IDC	13.619.551.829
Jumlah	695.341.551.829
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	41.980.000.000
Bagian jangka panjang	653.361.551.829
<u>Financial Institutions</u>	
Indonesia Eximbank	-
PT Bank Central Asia Finance	2.770.317.540
PT Toyota Astra Financial Service	121.002.841
PT Orix Indonesia Finance	89.628.296
PT Dipo Star Finance	127.847.520
Jumlah	3.108.796.197
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.399.470.072
Bagian jangka panjang	1.709.326.125
<u>Obligations Under Finance Leases</u> (see Note 13)	
PT Orix Indonesia Finance	573.754.444
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-
PT Dipo Star Finance	8.813.208
Jumlah	582.567.652
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	273.286.831
Bagian jangka panjang	309.280.821

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT SA, Subsidiary

Based on The Letter of Credit Supply No. CBG.AGB/SPPK/CA4.006/2009, dated December 16, 2009, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) approved the Investment Credit facility (IC) to PT SA, Subsidiary and take over the credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketentuan dalam kredit tersebut adalah sebagai berikut:

The provisions in this credit are as follow :

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Credit Maximum	Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
<u>Kredit Investasi</u>				<u>Investment Credit</u>
Tranche A	212.000.000.000	10,5%-10,75%	September/September 2013	Tranche A
Tranche B	388.000.000.000	10,5%-10,75%	Desember/December 2016	Tranche B

Fasilitas kredit ini digunakan untuk melunasi fasilitas kredit PT SA, Anak Perusahaan di BNI dan membiayai aset eksisting kebun kelapa sawit seluas ± 7.991 hektar berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada di atasnya beserta Pabrik Kelapa Sawit (PKS) kapasitas 90 ton TBS/jam terletak di tanah SHGU No. 1 dan SHGB No. 01, Kecamatan Gunung Megang dan Talang Ubi, Kabupaten Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan dengan jumlah nilai obyek kredit yang diaksep Bank sebesar Rp 716.856.000.000.

This credit facility is used to pay off the credit facility PT SA, Subsidiary in BNI and finance the existing asset of oil palm plantation area ± 7,991 hectare include the building and facilities above and also Palm Oil Mill (PKS) with 90 ton FFB/hour capacity, located in SHGU No. 1 and SHGB No. 01, Gunung Megang and Talang Ubi District, Muara Enim Regency, Province South Sumatera with a total credit value amounted to Rp 716,856,000,000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan tandan buah segar, persediaan *crude palm oil*, tanaman perkebunan dan aset tetap milik PT SA, Anak Perusahaan, serta gadai saham dan jaminan pribadi dari Direksi dan Dewan Komisaris PT SA, Anak Perusahaan (lihat Catatan 6, 11 dan 13).

These facilities are collateralized with trade receivable, inventory stock of fresh fruit bunches and crude palm oil, plantation and fixed asset owned by PT SA, Subsidiary and pledge of shares and personal guarantee of Directors and Board of Commissioners of PT SA, Subsidiary (see Notes 6, 11 and 13).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi *covenant* antara lain pemeliharaan rasio keuangan PT SA, Perusahaan (*current ratio* dan DSCR tidak kurang dari 105%, *leverage ratio* tidak lebih dari 230% dan jumlah ekuitas positif), mendapatkan persetujuan tertulis dari Mandiri sehubungan dengan pemindahtanganan barang jaminan, perolehan fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain, perubahan susunan pengurus dan/atau pemegang saham PT SA, Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan aset PT SA, Anak Perusahaan di luar yang telah dijaminkan ke Mandiri kepada pihak lain.

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes maintain of the PT SA, Subsidiary, financial ratios (current ratio and DSCR of not less than 105% , leverage ratio of not more than 230% and positive stockholders equity), obtain written approval from Mandiri regarding the transfer of goods guarantee, obtaining credit facilities or loans from other banks, changes in management structure and/or shareholders of the PT SA, Subsidiary, committed themselves as guarantors of debt or pledge of assets outside that has been pledged to Mandiri to other parties.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, PT SA, Anak Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh Mandiri.

On December 31, 2010 dan 2009, PT SA, Subsidiary, fulfilled the financial ratios required by Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2010, hutang bank telah dikurangkan dengan biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan hutang bank sebesar Rp 2.776.465.859

As of December 31, 2010, bank loan had been offset by certain direct transaction cost with acquisition bank loan amounted to Rp 2,776,465,859

PT GBS, Anak Perusahaan

PT GBS, Subsidiary

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit Investasi No. CBG.AGB/SPPK/D03.019/2010, tanggal 21 Oktober 2010, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui pemberian fasilitas kredit investasi (KI) kepada PT GBS, Anak Perusahaan dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 375.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun yang dibayar bulanan.

Based on The Letter of Investment Credit Supply No. CBG.AGB/SPPK/D03.019/2010, dated October 21, 2010, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to grant investment credit (KI) facility to PT GBS, Subsidiary with credit facility maximum amounting to Rp 375,000,000,000. This facility was bear interest 10% per annum which is paid monthly.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode penarikan kredit dimulai pada triwulan IV tahun 2010 hingga triwulan III tahun 2013. Penarikan fasilitas kredit ini dapat dilakukan sekaligus atau bertahap selama masa penarikan kredit.

The period of credit withdrawal starting at fourth quarter in 2010 until the third quarter in year 2013. This credit facility can be withdrawn at once or gradually over the period of credit withdrawal.

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu hingga tahun 2019 dan harus dilunasi melalui angsuran setiap tiga bulan (triwulan) sekali yang dimulai pada triwulan IV tahun 2013.

The term of this credit facility will due at year 2019 and must be paid through installments every three months (quarterly), which started on fourth quarter in year 2013.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan kebun kelapa sawit seluas ± 7.446 Ha beserta bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Desa Prambatan, Kecamatan Abab, Kabupaten Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan.

This credit facility was used to finance oil palm plantation area of ± 7,446 Ha with the building and infrastructures that exist and will exist on it, which located in Prambatan Village, Abab District, Muara Enim Regency, Province South Sumatera.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap tertentu dan tanah atas nama PT GBS, Anak Perusahaan yang seluruhnya akan diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 450.000.000.000.

This credit facility is collateralized with certain fixed assets and land on behalf of PT GBS, Subsidiary that wholly will be bounded by Mortgage Worth amounting to Rp 450,000,000,000.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi *covenant* antara lain:

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes covenants consists of:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*current ratio* dan *DSCR* tidak kurang dari 100%, *leverage ratio* tidak lebih dari 300% dan jumlah ekuitas positif
2. Tidak diperkenankan mengubah susunan direksi dan pemegang saham
3. Memindahtangankan jaminan
4. Memperoleh fasilitas kredit dari lembaga keuangan lain.
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan PT GBS, Anak Perusahaan kepada pihak lain.
6. Membagi dividen dan menurunkan hutang pemegang saham, kecuali indikator keuangan setelah pembagian dividen masih sehat.

1. Maintain the financial ratios (current ratio and DSCR not less than 100%, leverage ratio not more than 300% and positive stockholders equity
2. Not allowed to change the board of directors and shareholders
3. Transfer guarantees
4. Obtain credit facility from other financial institutions
5. Act as a guarantor of debt or pledge the assets as collateral of PT GBS, Subsidiary to another party
6. Distribute dividend and reduce shareholder debt, except the financial indicators after the dividend distribution is still healthy

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, PT GBS, Anak Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh Mandiri.

On December 31, 2010 dan 2009, PT GBS, Subsidiaries, fulfilled the financial ratios required by Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2010, hutang bank telah dikurangkan dengan biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan hutang bank sebesar Rp 1.784.217.993.

As of December 31, 2010, bank loan had been offset by certain direct transaction cost with acquisition bank loan amounted to Rp 1,784,217,993.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT SA, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI yang terakhir melalui Surat No. KKS/3/0798/R tertanggal 17 Oktober 2006 dimana PT SA, Anak Perusahaan memperoleh keputusan atas pengajuan restrukturisasi fasilitas kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

PT SA, Subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) the latest which was covered by its letter No. KKS/3/0798/R dated October 17, 2006, PT SA, Subsidiary received approval of credit restructuring with the terms are as follows:

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Credit Maximum	Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
A. Kredit Investasi Kebun				A. Plantation Investment Credit
Kredit Investasi – Rupiah:				Investment Credit – Rupiah:
- Pokok	Rp 29.731.680.194	14,50%	31 Maret 2014/March 31, 2014	Principal -
- BMP	Rp 23.498.319.806	14,50%	31 Maret 2014/March 31, 2014	IDC -
Kredit Investasi Kebun 1 – On shore				Plantations Investment Credit 1 – On shore
- Pokok	US\$ 6.525.362	3,10%	31 Maret 2012/March 31, 2012	Principal -
- BMP	US\$ 5.128.678	3,10%	31 Desember 2012/December 31, 2012	IDC -
Kredit Investasi Kebun 2 – On shore				Plantations Investment Credit 2 – On shore
- Pokok	US\$ 5.734.518	1%	31 Desember 2009/December 31, 2009	Principal -
- BMP	US\$ 4.515.810	1%	31 Desember 2010/December 31, 2010	IDC -

B. Kredit Investasi Pabrik Kelapa Sawit (PKS)

B. Palm Oil Plant Investment Credit (PKS)				Investment Credit of PKS 1 – On shore
Kredit Investasi PKS 1 – On shore				Principal -
- Pokok	US\$ 4.253.142	3,10%	30 September 2013/September 30, 2013	
- BMP	US\$ 196.858	3,10%	30 September 2013/September 30, 2013	IDC
Kredit Investasi PKS 2 – On shore				Investment Credit of PKS 2 – On shore
- Pokok	US\$ 731.858	1%	30 Juni 2007/ June 30, 2007	Principal -
- BMP	US\$ 399.142	1%	30 Juni 2007/ June 30, 2007	IDC -

Pada bulan Maret 2009, fasilitas kredit investasi Kebun 2 – Onshore – Pokok yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2009, telah dilunasi oleh PT SA, Anak Perusahaan.

In March 2009, credit investment facility of Plantation 2 – Onshore – Principal due on December 31, 2009 has been fully paid by PT SA, Subsidiary.

Berdasarkan surat dari BNI No. KKS/3/0798/R tanggal 10 Nopember 2009, BNI menyetujui pelunasan fasilitas pinjaman KI Pokok dan KI BMP PT SA, Anak Perusahaan sebesar Rp 52.176.068.446 dan US\$ 17.215.801 serta menghapuskan KI Pokok dan KI BMP yang ditangguhkan pembayarannya sebesar Rp 11.236.851.029 dan US\$ 2.903.497 yang didanai dengan fasilitas kredit dari Mandiri.

Based on the letter from BNI No. KKS/3/0798/R dated November, 10 2009, BNI approved the settlement of IC Principal and IDC facility amounting to Rp 52,176,068,446 and US\$ 17,215,801, and write off of principal and IDC debt amounting to Rp 11,236,851,029 and US\$ 2,903,497, respectively, which is funded by credit facility from Mandiri.

Pada tanggal 23 Desember 2009, PT SA, Anak Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit di BNI tersebut. Penghapusan KI Pokok dan KI BMP yang ditangguhkan sebesar Rp 11.236.851.029 dan US\$ 2.903.497 tersebut disajikan sebagai akun "Pos Luar Biasa – Laba Penyelesaian Hutang – Bersih dari Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

As of December 23, 2009, PT SA, Subsidiary has fully paid all the credit facility from BNI. The write off of IC Principal and IDC debt of Rp 11,236,851,029 and US\$ 2,903,497 are presented as "Extraordinary Item – Gain from Debts Settlement – Net of Tax" in the consolidated income statement.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Helmy Panuh, S.H., No. 17, tanggal 16 Agustus 2007, Notaris di Jakarta, PT GBS, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) yang digunakan untuk pembangunan kebun kelapa sawit dan pabrik minyak kelapa sawit di Palembang. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari:

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 17, dated August 16, 2007 by Helmy Panuh, S.H., Notary in Jakarta, PT GBS, Subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) which used for development of palm plantations and plant of palm oil in Palembang. The detail of investment credit facilities consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Credit Maximum	Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
Kredit Investasi Pembangunan				Investment Credit - Development
Kredit Investasi Kebun	150.176.000.000	12 %	16 Agustus 2018/August 16, 2018	Investment Credit - Plantation
Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit	55.034.245.000	12 %	16 Agustus 2018/August 16, 2018	Investment Credit – Palm Oil Plant
Kredit Investasi BMP	62.373.755.000	12 %	16 Agustus 2018/August 16, 2018	Investment Credit - IDC

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman dari BRI dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 04/Desa Prambatan tanggal 4 Desember 2007, Surat Ukur No. 519/Prambatan 2007 tanggal 3 Nopember 2007 seluas 7.985 Ha atas nama PT GBS, Anak Perusahaan.

The loan from BRI are collateralized by certificate of HGU No. 04/Desa Prambatan date December 4, 2007, Surat Ukur No. 519/Prambatan 2007 dated November 3, 2007 measuring 7,985 Ha on behalf of PT GBS, Subsidiary.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT GBS, Anak Perusahaan, diwajibkan untuk memenuhi ketentuan dan kewajiban antara lain:

Based on the loan agreements, PT GBS, Subsidiary, must comply with several covenants and requirements as follows:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2009, rasio keuangan yang diharuskan telah dipenuhi oleh PT GBS, Anak Perusahaan.
- b. PT GBS, Anak Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BRI apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:
 1. Melakukan merger dan akuisisi
 2. Melakukan investasi atau penyertaan saham pada pihak lain
 3. Memberikan atau menerima pinjaman kepada atau dari pihak lain, kecuali jika pinjaman yang diberikan atau diterima sehubungan dengan transaksi usaha normal
 4. Menjaminkan harta PT GBS, Anak Perusahaan, dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain
 5. Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, direksi dan komisaris atau mengurangi modal PT GBS, Anak Perusahaan
 6. Mengembalikan hutang dari pemegang saham
 7. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali untuk pembagian dividen atas maksimal sebesar 50% dari laba bersih tahun berjalan atau dipergunakan kembali sebagai tambahan modal disetor PT GBS
- c. Berdasarkan surat dari BRI No. B. 503-AGR/AGR-I/03/2008 tanggal 26 Maret 2008, PT GBS, Anak Perusahaan telah mendapat ijin atas *Initial Public Offering* (IPO) yang dilakukan oleh Perusahaan, pemegang saham PT GBS, Anak Perusahaan.

- a. Maintain certain financial ratios. As of December 31, 2009, PT GBS, Subsidiary, fulfilled those requirements.
- b. PT GBS, Subsidiary, must obtain written approval from BRI prior to performing the following activities:
 1. Enter into merger and acquisition transactions
 2. Investment in shares of stock to other parties
 3. Provide/accept loans to/from other parties, except for normal business transactions
 4. Pledge PT GBS's assets to other parties for any purpose
 5. Change the article of association, members of the boards of commissioners and directors or decrease the capital stock of PT GBS, Subsidiary
 6. Repay amount of due to stockholders
 7. Declare dividend to stockholders, except for dividends with maximum limit 50% of net income from current or used as additional paid in capital of PT GBS.
- c. Based on the letter from BRI No.B.503-AGR/AGR-I/03/2008, dated March 26, 2008, PT GBS, Subsidiary have received approval from BRI related to Initial Public Offering (IPO) of the Company, stockholder of PT GBS, Subsidiary.

Berdasarkan surat BRI No. R.II-354-ADK/DKR/11/2009 tanggal 5 November 2009, ketentuan suku bunga atas fasilitas kredit investasi pembangunan GBS telah diubah dari semula sebesar 13,5% per tahun menjadi 12% per tahun termasuk di dalamnya suku bunga beban petani sebesar 7% (lihat Catatan 12). Perubahan suku bunga ini berlaku mulai tanggal 1 Oktober 2009 sampai dengan 31 Maret 2010.

Based on the letter from BRI No. R.II-354-ADK/DKR/11/2009 dated November 5, 2009, interest provision of the investment credit facility of GBS has been changed from 13,5% to 12% per annum include interest rate of plasma amounted to 7% (see Note 12). The changes are effective from October 1, 2009 until March 31, 2010.

Pada tahun 2010, pinjaman ini telah dilunasi oleh PT GBS, Anak Perusahaan yang didanai dari fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2010, this loan has been fully paid by PT GBS, Subsidiary which is funded by credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Indonesia Eximbank

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Indonesia Eximbank berupa fasilitas kredit investasi dengan batas maksimal sebesar Rp 75.421.000.000 yang digunakan untuk *refinancing* kebun kelapa sawit dan ekspansi penanaman lahan perkebunan kelapa sawit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah perkebunan seluas 14.000 Ha yang terletak di Pontianak atas nama PT PLM, Anak Perusahaan yang sedang dalam proses peningkatan hak dari ijin lokasi menjadi HGU, dan selama proses pengurusan HGU tersebut, jaminan sementara adalah berupa tanah di Kalianak Surabaya seluas ± 169.910 m² yang sedang dalam proses balik nama menjadi SHM Teddy Gunawan dan/atau Doddy Gunawan, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 31 Desember 2010, hutang bank telah dikurangkan dengan biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan hutang bank sebesar Rp 502.554.224

e. PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2008, PT SA, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan aset tetap kendaraan dari PT Dipo Star Finance sebesar Rp 405.800.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Oktober 2010 dan dibebani bunga sebesar 6,85%-9,85%. Pinjaman ini telah dilunasi oleh PT SA, Anak Perusahaan, pada tahun 2010.

Pada tahun 2009, PT GBS, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance sebesar Rp 144.000.000 untuk pembelian aset kendaraan dengan jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tahun 2011 dan dibebani sebesar 7,75% per tahun.

Pada tahun 2010, PT PLM, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance sebesar Rp 241.637.000 untuk pembelian alat berat dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tahun 2013 dan dibebani bunga sebesar 5% per tahun.

Pinjaman di atas dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 13).

d. Indonesia Eximbank

In 2010, the Company obtained investment credit facility from Indonesia Eximbank with maximal limit of Rp 75,421,000,000 which is used for refinancing and expansion of oil palm plantation. This loan has term of 60 months with interest rate of 10.75% per annum.

The loan is secured by land of 14,000 Ha located in Pontianak on behalf of PT PLM, Subsidiary which is in the process to improve the rights from location permit to HGU, and during the process of Land rights, the collateral is land in Kalianak Surabaya of ±169,910 m² which is in the process of being SHM of Teddy Gunawan and/or Doddy Gunawan, related parties.

As of December 31, 2010, bank loan had been offset by certain direct transaction cost with acquisition bank loan amounted to Rp 502,554,224

e. PT Dipo Star Finance

In 2008, PT SA, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT Dipo Star Finance amounting to Rp 405,800,000 for the purchase of vehicles. This facility that will be due in October 2010 and bear annual interest at 6.85%-9.85%. This facility has been fully paid by PT SA, Subsidiary, in 2010.

In 2009, PT GBS, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT Dipo Star Finance for the purchase of vehicles amounting to Rp 144,000,000 with a period of two (2) years that will be due in 2011, and bear annual interest at 7.75%.

In 2010, PT PLM, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT Dipo Star Finance for the purchase of heavy equipment amounting to Rp 241,637,000 with a period of three (3) years that will be due in 2013 and bear annual interest at 5%.

These facilities are collateralized by the related assets (see Note 13).

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. PT Orix Indonesia Finance

Pada tahun 2008, PT SA, Anak Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dalam rangka kepemilikan aset kendaraan dengan PT Orix Indonesia Finance sebesar Rp 441.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2010 dan dibebani bunga sebesar 5% per tahun. Pada tahun 2010, Pinjaman ini telah dilunasi oleh PT SA, Anak Perusahaan.

Pada tahun 2008, PT TSP, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan aset tetap kendaraan dari PT Orix Indonesia Finance sebesar Rp 613.500.000. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,25% per tahun dan jatuh tempo pada bulan Mei 2010. Pinjaman ini telah dilunasi oleh PT TSP, Anak Perusahaan, pada tahun 2010.

Pada tahun 2009, PT PLM, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan aset tetap kendaraan dari PT Orix Indonesia Finance sebesar Rp 472.500.000. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8,5% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2012.

Pada tahun 2010, PT GBS dan PT CVA, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance sebesar Rp 383.600.000 untuk pembelian alat berat dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tahun 2013 dan dibebani bunga sebesar 5,5% per tahun.

Pada tahun 2010, PT SA, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Orix Indonesia Finance sebesar Rp 523.754.000. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 7,5% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2013.

Pada tahun 2010, PT PLM, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Orix Indonesia Finance sebesar Rp 1.642.146.000. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 7,5% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2013.

Pinjaman diatas dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 13).

g. PT Bank Central Asia Finance

Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan untuk pembelian aset kendaraan sebesar Rp 2.038.500.000 dengan jangka waktu selama 4 (empat) tahun yang berakhir pada tahun 2012 dan dibebani bunga sebesar 5,7% per tahun.

Pada tahun 2008, PT SA, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan aset kendaraan sebesar Rp 2.618.000.000.

f. PT Orix Indonesia Finance

In 2008, PT SA, Subsidiary, entered into obligation under finance lease agreements with PT Orix Indonesia Finance covering acquisition of vehicles amounting to Rp 441,000,000 and bear annual interest at 5%. This facility will be due in 2010. This facility has been fully paid by PT SA, Subsidiary, in 2010.

In 2008, PT TSP, Subsidiaries entered into a financing agreement for the purchase of vehicle with PT Orix Indonesia Finance amounted to Rp 613,500,000. This loan facility bears annual interest at 5.25% and matures in May 2010. This facility has been fully paid by PT TSP, Subsidiary, in 2010.

In 2009, PT PLM, Subsidiary entered into financing agreement for the purchase of vehicle with PT Orix Indonesia Finance amounted to Rp 472,500,000. This loan facility bears annual interest at 8.5% and matures in 2012.

In 2010, PT GBS and PT CVA, Subsidiaries, entered into a financing agreement with PT Orix Indonesia Finance for the purchase of heavy equipment amounting to Rp 383,600,000 with a period of (3) three years that will be due in 2013 and bear annual interest at 5.5%.

In 2010, PT SA, Subsidiary entered into a financing agreement for the purchase of heavy equipment with PT Orix Indonesia Finance amounted to Rp 523,754,000. This loan facility bears annual interest at 7.5% and matures in 2013.

In 2010, PT PLM, Subsidiary entered into financing agreement for the purchase of heavy equipment with PT Orix Indonesia Finance amounted to Rp 1,642,146,000. This loan facility bears annual interest at 7.5% and matures in 2013.

These facilities are collateralized by the related assets (see Note 13).

g. PT Bank Central Asia Finance

In 2008, the Company entered into a financing agreement for the purchase of vehicles of Rp 2,038,500,000 with a period of 4 (four) years that will be due in 2012 and bear annual interest at 5.7%.

In 2008, PT SA, Subsidiary, entered into a financing agreement for the purchase of vehicles of Rp 2,618,000,000. This facility bears annual

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,25%-8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2010-2012.

Pada tanggal 24 Desember 2007, PT PLM, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit pembiayaan untuk perolehan aset kendaraan sebesar Rp 282.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas kredit ini dibebani bunga tahunan sebesar 10,82%. Pada tahun 2009, hutang tersebut telah dihapusbukukan (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2009, PT TSP, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan aset kendaraan sebesar Rp 168.000.000. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2011.

Pada tahun 2009, PT PLM, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan aset kendaraan sebesar Rp 865.000.000. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2012.

Pada tahun 2010, PT SA, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan aset kendaraan sebesar Rp 716.800.000. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,1% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2013.

Pada tahun 2010, PT GBS, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan aset kendaraan sebesar Rp 607.200.000. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,1% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2013.

Pinjaman diatas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 13).

h. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2010, PT SA, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan aset kendaraan sebesar Rp 204.000.000. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2013.

Pada tahun 2010, PT PLM, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan aset kendaraan sebesar Rp 210.400.000. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2013.

Pinjaman diatas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 13).

i. PT Toyota Astra Financial Services

Pada bulan Pebruari 2009, PT SA, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan aset tetap kendaraan sebesar

interest at 6.25%-8.5% and will be due in 2010-2012.

On December 24, 2007, PT PLM, Subsidiaries, entered into a financing agreement for the purchase of vehicles amounted to Rp 282,000,000 for the period of 36 months. This credit facility bears annual interest at 10.82%. In 2009, this credit facility has been written off (see Note 13).

In 2009, PT TSP, Subsidiaries, entered into a financing agreement for the purchase of vehicles amounted to Rp 168,000,000. This credit facility bears annual interest at 5.7% and will be due in December 2011.

In 2009, PT PLM, Subsidiaries, entered into a financing agreement for the purchase of vehicles amounted to Rp 865,000,000. This credit facility bears annual interest at 5.7% that will be due in 2012.

In 2010, PT SA, Subsidiaries, entered into a financing agreement for the purchase of vehicles amounted to Rp 716,800,000. This credit facility bears annual interest at 5.1% that will be due in 2013.

In 2010, PT GBS, Subsidiaries, entered into a financing agreement for the purchase of vehicles amounted to Rp 607,200,000. This credit facility bears annual interest at 5.1% that will be due in 2013.

These facilities are collateralized by the related assets (see Note 13).

h. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In 2010, PT SA, Subsidiaries, entered into a financing agreement for the purchase of vehicles amounted to Rp 204,000,000. This credit facility bears annual interest at 5% and that will be due in 2013.

In 2010, PT PLM, Subsidiaries, entered into a financing agreement for the purchase of vehicles amounted to Rp 210,400,000. This credit facility bears annual interest at 5% and that will be due in 2013.

This facility is collateralized by the related assets (see Note 13).

i. PT Toyota Astra Financial Services

In Februari 2009, PT SA, Subsidiary, entered into financing agreement for the purchase of vehicles of Rp 205,000,000. This facility bears annual

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rp 205.000.000. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 9,35% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2012.

interest at 9.35% and will be due in 2012.

Pinjaman diatas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 13).

This facility is collateralized by the related assets (see Note 13).

21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Anak Perusahaan menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja bersih yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi dan nilai yang diakui pada neraca atas kewajiban imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Ricky Leonard Jasatama dan PT Rileos Pratama, aktuaris independen masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2010
Beban jasa kini	176.457.005
Beban bunga	134.924.928
Amortisasi atas kewajiban masa lalu	6.045.801
Beban jasa vested – lalu	36.800.000
Amortisasi (kerugian) keuntungan aktuarial	-
Kekurangan kewajiban imbalan kerja yang timbul dari penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) Anak Perusahaan	-
Beban imbalan kerja karyawan	354.227.734

b. Kewajiban imbalan kerja karyawan

	2010
Saldo awal tahun	2.369.209.498
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 26)	354.227.734
Saldo akhir tahun	2.723.437.232

Kewajiban imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 2.723.437.232 dan Rp 2.369.209.498 disajikan sebagai akun "Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja" pada neraca konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Beban imbalan kerja karyawan disajikan dalam "Beban Usaha – Imbalan Kerja" pada laporan laba rugi konsolidasi.

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Subsidiaries provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the statements of income and amounts recognized in the consolidated balance sheet for the employee benefits liability as determined by PT Ricky Leonard Jasatama and PT Rileos Pratama, independent actuary in 2010 and 2009, respectively, using the projected unit credit method.

a. Employee benefits expense

	2009	
165.723.213		Current service cost
116.724.827		Interest cost
6.045.801		Amortization of unvested past service cost
-		Cost service vested-past
1.739.033		Amortization of (loss) gain actuarial
15.360.938		Differences in employee benefit liability arising from the early adoption of PSAK No. 24 (Revised 2004) of Subsidiary
305.593.812		Employee benefits expense

b. Estimated for employee benefit

	2009	
2.063.615.686		Beginning balance
305.593.812		Addition at current year (see Note 26)
2.369.209.498		Ending balance

The employee benefits liability of Rp. 2,723,437,232 and Rp 2,369,209,498, respectively, is presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated balance sheets as of December 31, 2010 and 2009. The employee benefit expenses are presented as "Operating Expenses – Employee Benefit" in the consolidated statements of income.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
KONSOLIDASI (Lanjutan) STATEMENTS (Continued)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

<u>2010</u>	<u>2010</u>
Tingkat diskonto :	11%-14,5% : Discount rate
Tingkat kenaikan gaji :	5% per tahun/5% per annum : Salary increment rate
Tingkat mortalitas :	Tabel Mortalita Indonesia – II/Mortality Table of Indonesia – II : Mortality rate
Usia pensiun :	55 tahun/55 years : Retirement age
<u>2009</u>	<u>2009</u>
Tingkat diskonto :	14,5% : Discount rate
Tingkat kenaikan gaji :	5% per tahun/5% per annum : Salary increment rate
Tingkat mortalitas :	Tabel Mortalita Indonesia – II/Mortality Table of Indonesia – II : Mortality rate
Usia pensiun :	55 tahun/55 years : Retirement age

Manajemen Anak Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2004).

The management of the Subsidiaries believes that the allowance is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2004).

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, rincian pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

<u>2010</u>				
<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Share Issued and Fully Paid (Share)</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Stockholders Name</u>
Wildwood Investment Pte., Limited	1.318.310.000	26,37 %	131.831.000.000	Wildwood Investment Pte., Limited
Golden Zaga Indonesia	1.300.000.000	26,00 %	130.000.000.000	Golden Zaga Indonesia
PT Barito Pacific Tbk	541.250.000	10,83 %	54.125.000.000	PT Barito Pacific Tbk
Wintergreen Investment Limited	175.000.000	3,5 %	17.500.000.000	Wintergreen Investment Limited
Andrew Michael Vincent	35.000.000	0,7 %	3.500.000.000	Andrew Michael Vincent
Ir. Rudyansyah Bin. A Cosim	30.000.000	0,6 %	3.000.000.000	Ir. Rudyansyah Bin. A Cosim
Jamal R. Hakki	30.000.000	0,6 %	3.000.000.000	Jamal R. Hakki
Masyarakat (di bawah 5%)	1.570.440.000	31,40 %	157.044.000.000	Public (below 5%)
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100,0%</u>	<u>500.000.000.000</u>	Total
<u>2009</u>				
<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Share Issued and Fully Paid (Share)</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Stockholders Name</u>
Wildwood Investment Pte., Limited	2.101.000.000	42,02 %	210.100.000.000	Wildwood Investment Pte., Limited
Golden Zaga Limited	987.750.000	19,75 %	98.775.000.000	Golden Zaga Limited
PT Barito Pacific Tbk	500.000.000	10,00 %	50.000.000.000	PT Barito Pacific Tbk
Wintergreen Investment Limited	306.250.000	6,13 %	30.625.000.000	Wintergreen Investment Limited
Ir. Rudyansyah Bin. A Cosim	35.000.000	0,70 %	3.500.000.000	Ir. Rudyansyah Bin. A Cosim
Jamal R. Hakki	35.000.000	0,70 %	3.500.000.000	Jamal R. Hakki
Andrew Michael Vincent	35.000.000	0,70 %	3.500.000.000	Andrew Michael Vincent
Masyarakat (di bawah 5%)	1.000.000.000	20,00 %	100.000.000.000	Public (below 5%)
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100,0%</u>	<u>500.000.000.000</u>	Total

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor berupa agio saham.

Penawaran umum perdana, tahun 2008	187.500.000.000
Biaya emisi	(16.795.681.087)
Jumlah	<u>170.704.318.913</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represent additional paid in capital - in excess of par value.

Initial Public Offering, in 2008	187.500.000.000
Stock issuance costs	(16.795.681.087)
Total	<u>170.704.318.913</u>

24. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
<i>Crude Palm Oil</i>	409.018.171.818
<i>Kernel</i>	45.505.000.000
Jumlah	<u>454.523.171.818</u>

24. NET SALES

This account consists of:

	<u>2009</u>	
<i>Crude Palm Oil</i>	374.143.083.636	<i>Crude Palm Oil</i>
<i>Kernel</i>	33.762.500.000	<i>Kernel</i>
Jumlah	<u>407.905.583.636</u>	Total

PT SA, Anak Perusahaan memiliki segmen tunggal, sehingga Perusahaan tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

PT SA, Subsidiary, had single segment, accordingly the Company did not disclose geographic segmented information which segregation.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Sales which exceed 10% of total net sales are as follows:

	<u>2010</u>
PT Sinar Alam Permai	292.671.814.545
PT Indokarya Internusa	88.840.909.091
PT Aman Jaya Perdana	49.954.539.091
Jumlah	<u>431.467.262.727</u>

	<u>2009</u>	
PT Sinar Alam Permai	270.634.084.545	PT Sinar Alam Permai
PT Indokarya Internusa	36.890.909.091	PT Indokarya Internusa
PT Aman Jaya Perdana	62.102.180.909	PT Aman Jaya Perdana
Jumlah	<u>369.627.174.545</u>	Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Beban produksi:	
Pemeliharaan tanaman menghasilkan	50.133.698.390
Penyusutan tanaman menghasilkan (lihat Catatan 11)	35.793.768.372
Beban pabrikasi Panen	37.636.595.093
	<u>15.028.372.380</u>
Jumlah Beban Produksi <i>CPO dan Kernel</i>	138.592.434.235
Pembelian tandan buah segar	<u>105.784.348.263</u>
Beban Pokok Produksi	<u>244.376.782.498</u>

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	<u>2009</u>	
Cost of production:		Cost of production:
Maintenance cost of mature plantations	41.378.618.158	Maintenance cost of mature plantations
Depreciation of mature plantations (see Note 11)	32.939.906.454	Depreciation of mature plantations (see Note 11)
Overhead cost Harvest	33.346.004.818	Overhead cost Harvest
	<u>13.114.630.395</u>	
Total Cost of Production of <i>CPO and Kernel</i>	120.779.159.825	Total Cost of Production of <i>CPO and Kernel</i>
Purchased of fresh fruit bunches	<u>138.427.054.994</u>	Purchased of fresh fruit bunches
Production Costs	<u>259.206.214.819</u>	Production Costs

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Persediaan Barang Jadi:			Finished Goods:
Awal tahun	20.061.266.488	21.814.280.598	Beginning of the year
Akhir tahun	(2.379.298.672)	(20.061.266.488)	End of the year
Sub-jumlah	17.681.967.816	1.753.014.110	Sub-total
Jumlah Beban Pokok Penjualan	262.058.750.314	260.959.228.929	Total Cost of Goods Sold

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2010 and 2009, purchase which exceeded 10% from total net purchase are as follows:

	2010	2009	
Wendri Agustoni	33.671.452.874	20.216.301.495	Wendri Agustoni
Kebun Robby	16.196.616.002	-	Robby's plantations
Charisma Meco	1.110.903.110	63.767.616.068	Charisma Meco
Jumlah	50.978.971.986	83.983.917.563	Total

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010
Pajak (lihat Catatan 18)	14.339.968.566
Gaji dan tunjangan	12.792.600.918
Penyusutan (lihat Catatan 13)	3.165.647.795
Jasa profesional	3.110.356.434
Perjalanan dinas	1.707.400.459
Pemeliharaan	881.379.205
Telepon, listrik, air dan gas	741.450.287
Sewa	674.295.780
Perlengkapan kantor	537.273.334
Asuransi	481.156.824
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	354.227.734
Pencatatan saham	348.708.325
Perjamuan dan sumbangan	261.287.239
Perijinan	214.501.464
Administrasi bank	205.554.398
Lain-lain	1.677.763.319
Jumlah	41.493.572.081

26. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2009	
	932.958.222	Tax (see Note 18)
	10.913.937.728	Salaries and wages
	2.950.150.822	Depreciation (see Note 13)
	2.917.045.851	Professional fee
	2.165.725.262	Traveling
	668.773.923	Maintenance
	674.837.364	Telephone, electricity, water and gas
	562.060.003	Rental
	509.761.263	Office supplies
	395.240.842	Insurance
	305.593.812	Employee benefits (see Note 21)
	165.289.123	Stock listing
	668.087.675	Representation and donation
	215.376.696	License
	265.018.338	Bank administration
	1.154.194.885	Others
Jumlah	25.464.051.809	Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Penjualan cangkang dan bibit	1.807.250.000
Manajemen fee plasma	172.219.385
Laba penjualan aset tetap	67.544.034

27. OTHER INCOME (CHARGES) MISCELLANEOUS

This account consists of:

	2009	
	1.320.057.766	Selling of shell and seed
	-	Plasma management fee
	-	Gain on disposal of fixed assets

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Amortisasi goodwill	(7.181.854.284)	(2.681.315.187)	Goodwill amortization
Lain-lain	339.058.254	(477.694.473)	Others
Jumlah	(4.795.782.611)	(1.838.951.894)	Total

28. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies
Aset:	
Bank	US\$ 6.000
Kewajiban:	
Hutang usaha	US\$ 2.960.526
Kewajiban - bersih	

Aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies
Aset:	
Bank	US\$ 6.033
Kewajiban:	
Hutang usaha	US\$ 388.506
Hutang bank	US\$ 2.172.556
Jumlah kewajiban	
Kewajiban - bersih	

28. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2010 are as follows:

	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Asset:		Asset:
Bank	53.947.169	Bank
Liability:		Liability:
Trade payables	26.618.089.266	Trade payables
Liability - net	26.564.142.097	Liability - net

Assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2009 are as follows:

	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Asset:		Asset:
Bank	56.708.226	Bank
Liabilities:		Liabilities:
Trade payables	3.651.956.400	Trade payables
Bank payable	20.422.026.400	Bank payable
Total liabilities	24.073.982.800	Total liabilities
Liabilities - net	24.017.274.574	Liabilities - net

29. GOODWILL – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<u>Goodwill</u>		
Harga perolehan awal tahun	142.816.061.909	273.674.597
Penambahan yang berasal dari akuisisi:		
PT PS	-	142.542.387.312
Harga perolehan akhir tahun	142.816.061.909	142.816.061.909
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi awal tahun	(3.782.499.360)	(164.204.758)
Beban amortisasi tahun berjalan	(7.181.854.284)	(3.618.294.602)

29. GOODWILL – NET

This account consists of:

<u>Goodwill</u>
Cost at beginning of the year
Addition from acquisition:
PT PS
Cost at the end of the year
Deduction:
Accumulated amortization at beginning of the year
Amortization expense current year

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Akumulasi amortisasi akhir tahun	(10.964.353.644)	(3.782.499.360)	Accumulated amortization at the end of the year
Goodwill – Bersih	131.851.708.265	139.033.562.549	Goodwill - Net

Manajemen berkeyakinan nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2010 dapat dipulihkan sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes the carrying value of goodwill as of December 31, 2010 can be restored, therefore no allowance for decline in value is required.

30. DIVIDEN

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta No. 8 tanggal 12 April 2010 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui untuk membagi dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 12 per saham, yang telah dibagikan pada bulan Mei 2010.

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta No. 71 tanggal 8 Mei 2009 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, Msi, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagi dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 3,25 per saham, yang telah dibagikan pada bulan Juni 2009.

30. DIVIDENDS

Based on the Company's EGM which has notarized by Deed No.8 dated April 12, 2010 by Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have agreed to share cash dividend to shareholders of Rp 12 per share, which was distributed at May 2010.

Based on the Company's EGM which has notarized by Deed No.71 dated May 8, 2009 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the shareholders have agreed to share cash dividend to shareholders of Rp 3.25 per share, which was distributed at June 2009.

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Berdasarkan SPK No. 001/PSL/GBS/IV/2010 tanggal 21 April 2010, PT GBS, Anak Perusahaan, melakukan Perjanjian Kerja dengan PT Palmec Surya Lestari untuk membangun Pabrik Minyak Kelapa Sawit dengan kapasitas awal 45 Ton TBS/Jam yang dapat ditingkatkan menjadi 90 Ton TBS/Jam di Desa Prambatan, Kecamatan Abab, Kabupaten Muara Enim, Palembang, Sumatera Selatan dengan nilai kontrak sebesar Rp 108.257.000.000 dan US\$ 2.746.670. Estimasi jangka waktu penyelesaian pekerjaan adalah 18 bulan, terhitung sejak tanggal serah terima lokasi, yang diperkirakan berakhir pada tahun 2012.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, PT GBS, Anak Perusahaan, telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp 10.825.700.000 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian-Aset Tetap" dalam neraca konsolidasi (lihat Catatan 7).

- b. PT GBS, Anak Perusahaan mengembangkan perkebunan kelapa sawit melalui pola perjanjian kerja sama Inti-Plasma, dengan petani plasma yang diaktakan oleh Notaris Bambang Hermanto, S.H., M.M., dengan akta No. 301 tanggal 12 Juli 2006. Perjanjian tersebut meliputi kerjasama pengelolaan, pengembangan dan pembiayaan Kebun Inti Kelapa Sawit dan Kebun Plasma Kelapa Sawit masing-masing kurang lebih seluas 8.000 Ha dan 4.500 Ha. Kerjasama tersebut juga

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Based on the SPK No. 001/PSL/GBS/IV/2010 dated April 21, 2010, PT GBS, Subsidiary, entered into an agreement with PT Palmec Surya Lestari to build Palm Oil Factory with beginning capacity 45 tons FFB/hour that can be increasing became to 90 tons FFB/hour in the Prambatan Village, Abab District, Muara Enim Regency, Palembang, South Sumatra with a total contract value of Rp 108,257,000,000 and US\$ 2,746,670. Estimated completion period of the project is 18 months, commencing from the date of the handover location, which is predicted ending in 2012.

As of December 31, 2010, PT GBS, Subsidiary, had advance payment amounting to Rp 10,825,700,000 which is presented as part of account "Advances to Suppliers-Fixed Assets" in consolidated balance sheets (see Note 7).

- b. PT GBS, Subsidiary, developing oil palm plantation through cooperation agreement Inti-Plasma with plasma farmers, which notarized by Notarial Deed of Bambang Hermanto, S.H., M.M., No. 301 dated July 12, 2006. The agreement covered cooperation on management, development and financial of Inti Palm Plantations and Plasma Palm Plantations for the approximately areas of 8,000 Ha and 4,500 Ha, respectively. This agreement also mentioned that

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menyebutkan bahwa PT GBS, Anak Perusahaan sebagai Perusahaan inti dalam pengembangan perkebunan plasma, pola Inti-Plasma, menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke Bank (lihat Catatan 12). Jangka waktu perjanjian Inti-Plasma ini adalah selama 15 tahun sampai dengan tanggal 12 Juli 2021.

- c. Berdasarkan akta Notaris Herman Adriansyah, S.H., No. 60, tanggal 21 Juni 2004, Jo. No. 32, tanggal 20 Februari 2006 tentang Anggaran Dasar PT Pemdasa, Anak Perusahaan, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15153 HT.01.01.TH.2006 tanggal 23 Mei 2006, para pemegang saham PT Pemdasa, Anak Perusahaan, memutuskan diantaranya sebagai berikut:
- PT BMI, melakukan setoran saham secara tunai sebesar Rp 2.000.000.000 untuk 2.000 saham.
 - Perusda melakukan setoran saham secara tunai sebesar Rp 197.500.000 dan dalam bentuk hak atas tanah yang berlokasi di Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan dengan luas 401,6722 Ha senilai Rp 602.500.000 yang seluruhnya untuk 800 saham. Tanah yang digunakan sebagai setoran modal tersebut telah dinilai oleh PT Inti Utama Cahaya Perkasa, Perusahaan Penilai Independen, dalam laporannya No. 108/IUCP-PLG/PV-004006/04 tanggal 6 April 2004 dengan nilai pasar sebesar Rp 602.500.000.
- d. Sesuai dengan Surat Keterangan Bupati Muara Enim No. 594/0030/I/2004 tanggal 18 Mei 2004 disebutkan bahwa berdasarkan surat Ketua DPRD Muara Enim tanggal 30 Oktober 2003 No. 188.342/903/DPRD/2003, DPRD Muara Enim menyetujui rencana Pemerintah Kabupaten Muara Enim untuk melepaskan penguasaan tanah tersebut diatas kepada Perusda.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perubahan sertifikat hak pakai atas nama Pemerintah Kabupaten Muara Enim menjadi sertifikat Hak Guna Usaha atas nama Perusda masih dalam proses.

- e. Pada tanggal 13 Pebruari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Terang dan Wiet Soegito, selaku pribadi dan direktur utama yang mewakili PT Sumber Terang untuk mendirikan perusahaan patungan PT Sumber Terang Agro Lestari yang bergerak di bidang perkebunan. Perjanjian tersebut diantaranya mensyaratkan bahwa Wiet Soegito selaku pihak yang mewakili PT Sumber Terang berkewajiban untuk melakukan pengurusan pengalihan ijin-ijin, antara lain ijin lokasi dan ijin usaha perkebunan atas nama PT Sumber Terang Agro Lestari. Selanjutnya setelah proses pengalihan ijin tersebut selesai, Perusahaan akan melakukan penyetoran modal sebesar Rp 12.000.000.000 atau 60% dari jumlah modal disetor PT Sumber Terang Agro Lestari. Pada tahun 2008 Perusahaan telah menitipkan uang muka sebesar Rp 900.000.000 kepada Wiet Soegito, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian".

PT GBS, Subsidiary, as growers in the development of Plasma Plantations, under inti-plasma scheme, guarantee repayment of plasma farmers' loans to the bank (see Note 12). The period term of this agreement is 15 years and expiring on July 12, 2021.

- c. Based on Notarial deed of Herman Adriansyah S.H., No. 60, dated June 21, 2004, Jo. No. 32, dated February 20, 2006, concerning the change of the PT Pemdasa, Subsidiary Article of Association, which approved by the Minister of Justice and Human Rights in its letter No. C-15153 HT.01.01.TH.2006 dated May 23, 2006, the Subsidiary's stockholders decide among others:
- PT BMI, has capital contribution by cash amounting to Rp 2,000,000,000 for 2,000 shares.
 - Perusda has capital contribution by cash amounting to Rp 197,500,000, and by landrights which located in Talang Ubi District, Muara Enim Regency, South Sumatra, consisting 401,6722 Ha valued to Rp 602,500,000 for 800 shares. The land used for capital contribution has been valued by PT Inti Utama Cahaya Perkasa, independent appraisal, based on its report No. 108/IUCP-PLG/PV-004006/04 dated April 6, 2004 with market price amounting to Rp 602,500,000.
- d. According to Official Statement Letter from Bupati Muara Enim No. 594/0030/I/2004 dated May 18, 2004 mentioned that based on DPRD Muara Enim Letter dated October 30, 2003 No. 188.342/903/DPRD/2003, DPRD Muara Enim approved the plan of the Government's Muara Enim Regency to release the above landrights to Perusda.

Until the date of independent auditor report, the changes of Land rights on behalf of Government's Muara Enim Regency to Perusda still in process.

- e. On February 13, 2008, the Company entered into joint venture agreement with PT Sumber Terang and Wiet Soegito in his capacity as personal and as the president director representing PT Sumber Terang, to establish joint venture company PT Sumber Terang Agro Lestari with plantations as its scope of activities. The agreement included among others, Wiet Soegito as a party that represent PT Sumber Terang is obliged to transfer all of the legal permit of the plantations which were formerly owned by PT Sumber Terang to PT Sumber Terang Agro Lestari. Subsequently, the Company will invest in cash of Rp 12,000,000,000 or 60% as fully paid in capital stock. In 2008, The Company had paid amounted to Rp 900,000,000 as advanced payment to Wiet Soegito and presented as part of account "Advances to Suppliers".

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memiliki permasalahan hukum Pidana dengan Wiet Soegito mengenai perjanjian kerjasama dalam rangka penyertaan saham PT Sumber Terang Agro Lestari (dimana posisi Perusahaan sebagai pelapor dan Wiet Soegito sebagai terlapor). Permasalahan ini sedang dalam tahap penyidikan di Kepolisian Daerah Sumatera Selatan. Pada bulan Nopember 2009, permasalahan hukum dengan Wiet Soegito telah diselesaikan secara damai dan uang muka sebesar Rp 900.000.000 telah dikembalikan beserta bunganya kepada Perusahaan.

- f. PT SA, Anak Perusahaan melakukan Perjanjian Kerja dengan PT Palmechandra Abadi untuk Pekerjaan Peningkatan Kapasitas PMKS dari 45 Ton TBS/Jam menjadi 90 Ton TBS/Jam di Desa Simpang Tais, Kecamatan Talang Ubi, Pendopo, Kabupaten Muara Enim, Palembang, Sumatera Selatan dengan nilai kontrak sebesar Rp 69.520.150.000. Berdasarkan Addendum No. 010/SP/Add1/12/2008, tanggal 10 Desember 2008 terdapat perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 96.020.150.000 dan jangka waktu penyelesaian pekerjaan menjadi tanggal 15 Maret 2009.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pertama tanggal 31 Maret 2009, Pekerjaan Peningkatan Kapasitas PMKS dari 45 Ton TBS/Jam menjadi 90 Ton TBS/Jam di Desa Simpang Tais, Kecamatan Talang Ubi, Pendopo, Kabupaten Muara Enim, Palembang, Sumatera Selatan telah selesai dikerjakan dan direklas menjadi aset tetap (lihat Catatan 13).

The Company has law criminal problems with Wiet Soegito concerning to cooperation agreement in the form of investment in shares to PT Sumber Terang Agro Lestari (where the Company's position as a plaintiff and Wiet Soegito as defendant). This criminal problem is in investigation by Police Regional Departement in South Sumatera. In November, 2009, law criminal problems with Wiet Soegito have been solved and the down payment of Rp 900,000,000 with the interest has been returned to the Company.

- f. PT SA, Subsidiary, entered into agreement with PT Palmechandra Abadi to increasing capacity of PMKS from 45 tons FFB/hour to 90 tons FFB/hour in Simpang Tais Village, Talang Ubi District, Pendopo, Muara Enim Regency, Palembang, South Sumatra amounted to Rp 69,520,150,000. Based on addendum No. 010/SP/Add1/12/2008 on December 10, 2008, the value of the contract has been amended to Rp 96,020,150,000 and the period of settlement will due on March 15, 2009.

Based on the Minutes of Transfer of Title dated March 31, 2009, the increase capacity of PMKS from 45 Ton FFB/hour to 90 Ton FFB/hour in Tais Simpang Village, Talang Ubi district, Pendopo, Muara Enim Regency, Palembang, South Sumatra have been finished and it reclass into fixed asset (see Note 13).

32. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan Anak Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Penjualan PT SA dan PT GBS, Anak Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

Activities of the Company and its Subsidiaries contain various kinds of financial risks include: currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Financial risk management policies implemented by the Company and its Subsidiaries are as follows:

a. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

PT SA and PT GBS, Subsidiary sales are in Rupiah currency and to balance the cash flow, the Company conducted financing activities in the same currency.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market interest rates.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan Anak Perusahaan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank dan non bank yang dikenakan tingkat bunga antara 7% - 13% per tahun. Perusahaan dan Anak Perusahaan memandang tingkat suku bunga demikian sangat kompetitif dan resiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Perusahaan dan PT SA dan PT GBS, Anak Perusahaan aktif melakukan review atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

The exposure on interest rate risk of the Company and Subsidiaries' arises mainly from the bank and non-bank loan which bears interest of 7% - 13% per annum. The Company and Subsidiaries' consider the interest rates are very competitive and thus the risk of investing will give a very adequate result. The Company and PT SA and PT GBS, Subsidiaries actively reviews the loans granted by banks.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

c. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

Penjualan *crude palm oil* PT SA, Anak Perusahaan kepada konsumen dalam negeri diberikan harga berdasarkan referensi harga pasar spot untuk minyak kelapa sawit yang ditentukan pada penjualan lelang antara para produsen minyak kelapa sawit Indonesia dan para konsumennya di Medan, Sumatera Utara. Harga pasar yang berlaku untuk pelelangan minyak kelapa sawit di Medan ditentukan berdasarkan basis "free on board" dari Sumatera Utara dan pada umumnya berdasarkan, atau dipengaruhi oleh, harga minyak kelapa sawit internasional di MDEX di Kuala Lumpur.

PT SA, Subsidiaries sale of crude palm oil to domestic Indonesian customers is priced with reference to the spot market prices for palm oil set at a daily auction sale among Indonesian palm oil producers and their customers, which is conducted in Medan, North Sumatra. The prevailing market prices for palm oil at the Medan auction are set on a "free on board" basis from North Sumatra and have generally been based on, or affected by, international crude palm oil prices prevailing at the MDEX in Kuala Lumpur.

PT SA, Anak Perusahaan tidak melakukan perjanjian jangka panjang atau transaksi lindung nilai atas crude palm oil dan inti sawitnya. PT SA, Anak Perusahaan menandatangani perjanjian dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk mengunci harga.

PT SA, Subsidiaries, does not currently enter into any forward or long-term contracts nor does it enter into hedging transactions in respect of its crude palm oil and palm kernel. From time to time, PT SA, Subsidiaries enters into fixed price agreements with certain customers to lock in prices.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

d. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instruments will fail to fulfill its obligations and cause the other party suffered financial losses.

PT SA, Anak Perusahaan tidak terpengaruh oleh risiko kredit karena penjualan dilakukan dengan dilakukan secara tunai dan pembayaran di depan sebelum pengiriman.

PT SA, Subsidiaries is not affected by credit risk due to sales made by made in cash and payment in advance of delivery.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that an entity will have difficulty in obtaining funds to fulfill commitments related with financial instruments.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan Anak Perusahaan timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar kewajiban dan mendukung kegiatan usaha. Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui lembaga keuangan serta sumber lainnya.

The liquidity risk exposure of the Company and Subsidiaries' arises mainly from funding requirement to pay its liabilities and support its business activities. The Company and its subsidiaries adopt prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from sales collection and also may seek to raise such additional funds from financial institution or other sources.

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan konsolidasi tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut:

Laporan Terdahulu/Prior Statements	Direklasifikasi/Reclassification	Jumlah/Amount	Keterangan/Description
Biaya Dibayar di muka/Prepaid Expense	Piutang Lain-lain Pihak Ketiga/ Others Receivables Third Parties	494.424.887	Sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2010/ According with presentation of consolidated financial statement of 2010
Hutang Lain-lain / Others Payable	Hutang Usaha Pihak Ketiga / Account Payables Third Parties	2.989.125.731	Sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2010/ According with presentation of consolidated financial statement of 2010
Goodwill	Penyertaan saham/ Investment in shares of stock	10.505.374.979	Sesuai dengan PSAK No. 22 paragraf 46/ According with PSAK No. 22 paragraf 46
	Tanaman Perkebunan/Plantations	6.155.592.040	
	Hak atas Tanah/ Landrights	1.889.899.662	
	Aset Lain-lain/ Other assets	5.498.271.626	

33. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Account in consolidated financial statements year 2009 had been reclassified to compare with consolidated financial statements year 2010, which is consist of:

34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010:

- a. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:
 - PSAK No. 1 (revisi 2009), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan"
 - PSAK No. 2 (revisi 2009), mengenai "Laporan Arus Kas"
 - PSAK No. 4 (revisi 2009), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
 - PSAK No. 5 (revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi"
 - PSAK No. 7 (revisi 2010), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
 - PSAK No. 12 (revisi 2009), mengenai "Bagian

34. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Here is an overview of the revision of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) published by the Board of Finance Accounting Standard and has not become effective for financial statements for the year ended December 31, 2010 are as follows:

- a. Standards and interpretation effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:
 - PSAK No. 1 (revised 2009), regarding "Presentation of Financial Statements"
 - PSAK No. 2 (revised 2009), regarding "Statements of Cash Flows"
 - PSAK No. 4 (revised 2009), regarding "Consolidated and Separate Financial Statements"
 - PSAK No. 5 (revised 2009), regarding "Operating Segments"
 - PSAK No. 7 (revised 2010), regarding "Related Parties Disclosures"
 - PSAK No. 12 (revised 2009), regarding

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Partisipasi dalam Ventura Bersama”
- PSAK No. 15 (revisi 2009), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi”
 - PSAK No. 19 (revisi 2010), mengenai “Aset tak Berwujud”
 - PSAK No. 22 (revisi 2010), mengenai “Kombinasi Bisnis”
 - PSAK No. 23 (revisi 2010), mengenai “Pendapatan”
 - PSAK No. 25 (revisi 2009), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”
 - PSAK No. 48 (revisi 2009), mengenai “Penurunan Nilai Aset”
 - PSAK No. 57 (revisi 2009), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”
 - PSAK No. 58 (revisi 2009), mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
 - ISAK No. 7 (revisi 2009), mengenai “Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus”
 - ISAK No. 9, mengenai “Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna-operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa”
 - ISAK No. 10, mengenai “Program Loyalitas Pelanggan”
 - ISAK No. 11, mengenai “Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik”
 - ISAK No. 12, mengenai “Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer”
 - ISAK No. 14, mengenai “Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web”
- b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:
- PSAK No. 10 (revisi 2010), mengenai “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing”.
 - ISAK No. 13, mengenai “Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri”.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- “Interest in Joint Ventures”
- PSAK No. 15 (revised 2009), regarding “Investments in Associates”
 - PSAK No. 19 (revised 2010), regarding “Intangible Assets”
 - PSAK No. 22 (revised 2010), regarding “Business Combination”
 - PSAK No. 23 (revised 2010), regarding “Revenue”
 - PSAK No. 25 (revised 2009), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”
 - PSAK No. 48 (revised 2009), regarding “Impairment of Assets”
 - PSAK No. 57 (revised 2009), regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”
 - PSAK No. 58 (revised 2009), regarding “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”
 - ISAK No. 7 (revised 2009), regarding “Consolidation Special Purpose Entities”
 - ISAK No. 9, regarding “Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities”
 - ISAK No. 10, regarding “Customer Loyalty Program”
 - ISAK No. 11, regarding “Distribution of Non-Cash Assets to Owners”
 - ISAK No. 12, regarding “Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers”
 - ISAK No. 14, regarding “Intangible Assets – Website Costs”
- b. Standards and interpretation effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012:
- PSAK No. 10 (revised 2010), regarding “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”.
 - ISAK No. 13, regarding “Hedges of Net Investment in a Foreign Operation”

Management of the Company and its Subsidiaries is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2011.

35. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that was completed in March 28, 2011.